

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**



Disusun Oleh :

Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I

1320412150

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi
Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 April 2015

Saya yang menyatakan,



Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM. 1320412150

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Dan jika suatu hari terbukti plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 April 2015

Saya yang menyatakan,



Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM. 1320412150



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI MANEJEMEN HUMAS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI
PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I., M.Pd.I
NIM : 1320412150
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 08 Juni 2015

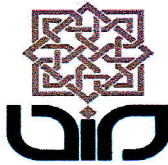
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /
NIP. 19711207 199503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL
HUDA MAYAK PONOROGO

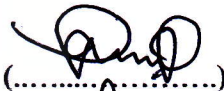
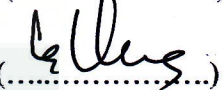

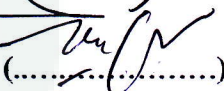
Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I

NIM : 1320412150

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. 
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag 
Pembimbing/Penguji : Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. 
Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag 

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin, 8 Juni 2015

Waktu : Pukul 08.30 – 09.30 WIB

Hasil/Nilai : 93/A

IPK : 3,75

Predikat : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**

Yang ditulis oleh:

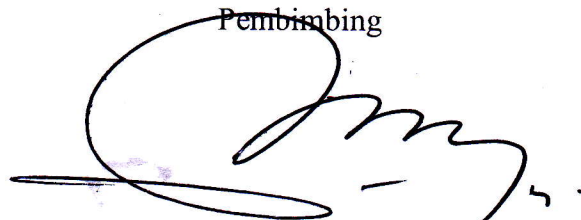
Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 April 2015

Pembimbing



Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

MOTTO

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

...dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (Q.S. al-Nisa' [4]:5)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf al-Hilali (Depok: al-Fatih), hlm. 77.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater tercinta UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Fata Asyrofi Yahya, Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini berawal dari permasalahan masih banyaknya lembaga pendidikan Islam yang tidak dapat berkembang dengan baik karena tidak mendapatkan dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam seperti halnya pesantren hendaknya tidak mengabaikan kegiatan hubungan dengan masyarakat. Kegiatan humas mempunyai arti besar bagi pesantren karena dapat merangsang partisipasi aktif dan positif masyarakat. Berkat pengelolaan kegiatan humas yang baik tidak jarang berbagai bantuan datang, baik dukungan materil maupun moral sehingga proses pendidikan di pesantren berjalan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan; (1) Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan, (2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedang untuk menganalisis data, digunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah; pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *data verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, manajemen humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo menggunakan empat fungsi manajemen, yaitu; (1) Perencanaan: melihat pada program kegiatan tahun sebelumnya, mencari ide/inspirasi dari guru, karyawan dan juga masyarakat eksternal, melihat pada kalender pendidikan baik dari Kemendikbud maupun Kemenag. (2) Pengorganisasian: pembagian tugas (*job discription*) yang diwujudkan dengan penunjukkan terhadap penanggung jawab pelaksana program humas, baik pelaksanaannya secara perseorangan maupun dalam bentuk kepanitiaan. (3) Pelaksanaan: mencanangkan program kegiatan pesantren yang melibatkan publik internal dan eksternal. (4) Pengendalian: pengendalian secara langsung dan tidak langsung oleh pengasuh dan kepala lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Keberhasilan manajemen humas untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan dapat dilihat dari ketercapaian indikator yang ada di lapangan, yaitu peningkatan pengelolaan dalam bidang personalia, peserta didik, kurikulum, keuangan, dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung dalam implementasi manajemen humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, yaitu (1) Kepemimpinan kyai, (2) Peran aktif guru dan karyawan, (3) Peran aktif wali murid dan masyarakat, (4) Fasilitas mendukung, (5) Kultur masyarakat sekitar. Sedang faktor penghambatnya meliputi: (1) Kurangnya tenaga humas profesional, (2) Terlalu padatnya kegiatan santri.

Kata kunci: *Manajemen Humas, Pesantren, Pengelolaan Pendidikan*

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

² Iskandar Zulkarnain et.al, *Panduan Penulisan Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 21.

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدّة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserahkan ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لانشكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	As-samā'
الشمس	ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مَضَلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ.

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur patut penulis haturkan kepada Allah swt. atas limpahan karunia yang telah dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah dunia ini *minazulumāti ilannūr*. Tidak lupa pula salam sejahtera semoga selalu mengiringi kepada keluarga nabi, sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikuti sunah-sunahnya. Semoga mereka dipertemukan di surga-Nya.

Penulisan tesis ini tidak mungkin akan menjadi sebuah karya ilmiah tanpa adanya bimbingan, fasilitas, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, MA., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.


4. Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., MA., selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh guru besar, dosen, dan karyawan program pascasarjana UIN sunan kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
6. KH. Abdus Sami', selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh masyayikh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo yang telah berperan dalam penulisan karya ini.
7. Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta beserta segenap dewan asatidz yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis selama studi di Yogyakarta. Dan juga kepada sahabat-sahabat Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan teman dalam bertukar pikiran dalam menyelesaikan karya ini.
8. Ayahku Bapak Ngadenan dan ibundaku Siti Jariyah tercinta, atas berkat do'a dan kasih sayang mereka yang tulus ikhlas serta perjuangannya yang tanpa pamrih demi mewujudkan cita-cita anaknya.
9. Sahabat-sahabat IAIN Ponorogo yang menjadi teman diskusi dan mencari inspirasi dalam menyelesaikan karya ini.

10. Sahabat-sahabat MKPI A angkatan 2013 atas berbagai hal yang kalian berikan; ilmu, canda, tawa, saran, kritik serta motivasi sehingga hidup menjadi penuh warna dan bermakna.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu/Saudara semua.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna sebagaimana diharapkan. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 29 April 2015

Penyusun,



Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM. 1320412150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II: MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN	23
A. Manajemen Humas	23
1. Pengertian Manajemen Humas	23
2. Fungsi Manajemen Humas	27
3. Fungsi, Tujuan dan Sasaran Humas dalam Lembaga Pendidikan.....	35
4. Asas, Prinsip dan Etika dalam Kegiatan Humas	42
5. Peranan Manajer dalam Menangani Humas.....	48
6. Program-Program Kerjasama Humas dalam Lembaga Pendidikan	51
7. Media Humas.....	63
B. Pengelolaan Pendidikan.....	66
1. Definisi Pengelolaan Pendidikan	66
2. Komponen-Komponen Pengelolaan Pendidikan	68

BAB III: PROFIL PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO	83
A. Letak dan Keadaan Geografis Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo	83
B. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo	84
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.....	88
D. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.....	89
E. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.....	93
F. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.....	101
1. Keadaan Guru dan Karyawan	101
2. Keadaan Peserta Didik	101
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	102
4. Program Pondok Pesantren	103
BAB IV: MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO	110
A. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan	110
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	114
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	121
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	125
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	163
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan	166
1. Faktor pendukung	166
2. Faktor penghambat	168
BAB V : PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- TABEL 1 Jumlah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, 101.
- TABEL 2 Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015, 102.
- TABEL 3 Susunan Acara Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON), 133.
- TABEL 4 Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Pon-Pes Darul Huda, 137.
- TABEL 5 Indikator Keberhasilan Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan, 160.

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Huda Putra, 97.
- GAMBAR 2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Huda Putri, 97.
- GAMBAR 3 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Miftahul Huda, 98.
- GAMBAR 4 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, 98.
- GAMBAR 5 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Huda, 99.
- GAMBAR 6 Struktur Pengelola Program Humas Pondok Pesantren Darul Huda, 100.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 2 Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Pengumpulan Data Lapangan
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Transkrip Observasi
- Lampiran 9 Peraturan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak
- Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak
- Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Haflatul Imtihan
- Lampiran 12 Dokumentasi Gambar
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda namun keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan dalam pertumbuhan serta perkembangannya. Dengan demikian maka sekolah tidak bisa menjadi lembaga yang eksklusif dan memisahkan diri dari lingkungan masyarakat, dan semakin tinggi tingkat perhatian masyarakat terhadap lembaga pendidikan terkait maka akan semakin besar pula peluang sekolah untuk mempertahankan eksistensinya, begitu juga sebaliknya.¹

Dalam pendidikan Islam, hubungan antara masyarakat dengan lembaga pendidikan ini harus dikelola dengan baik. Kita harus menyadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, bahkan kemajuan lembaga pendidikan Islam. Setidaknya, salah satu parameter penentu nasib lembaga pendidikan Islam adalah masyarakat. Bila ada lembaga pendidikan Islam yang maju, hampir bisa dipastikan salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah keterlibatan masyarakat yang maksimal. Begitu pula sebaliknya, bila ada lembaga pendidikan Islam yang bernasib memprihatinkan, salah satu penyebabnya bisa jadi karena masyarakat enggan mendukung.² Sikap dan tanggapan masyarakat ini tidak menuntut kemungkinan akibat dari hal lain dalam

¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 283.

² Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (t.p. : Erlangga, 2007), hlm. 183.

kaitannya dengan lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Di sini, kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan Islam. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan Islam, mereka akan mendukung penuh bukan saja dengan memasukkan putra-putrinya ke dalam lembaga pendidikan tersebut, tetapi bahkan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya, ketika masyarakat tidak percaya, mereka bukan hanya tidak mau memasukkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan tersebut, tetapi bahkan memprovokasi tetangga atau kawannya.³ Oleh karena itu, masyarakat merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh oleh manajer pendidikan Islam.

Sementara itu mengenai hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat ini, Sulistyorini memandang bahwa pada hakikatnya hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan suatu sarana yang cukup mempunyai peranan yang menentukan dalam rangka usaha mengadakan pembinaan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik di lembaga pendidikan. Ada suatu kebutuhan yang sama antara keduanya, baik dilihat dari segi edukatif maupun dilihat dari segi psikologis.⁴ Dari sini terlihat bahwa hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat begitu penting untuk ditingkatkan, karena adanya kecenderungan perubahan dalam pendidikan yang menekankan perkembangan pribadi dan sosial anak melalui

³ *Ibid.*

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 139.

pengalaman-pengalaman anak di bawah bimbingan guru, baik di luar maupun di dalam suatu lembaga pendidikan.

Menurut E. Mulyasa, model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan sekolah yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan besungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah.⁵ Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif disamping membangun citra lembaga pendidikan yang baik.

Di samping itu, menurut Mulyasa secara esensial hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk: (1) memelihara kelangsungan hidup sekolah; (2) meningkatkan mutu pendidikan di sekolah; (3) memperlancar kegiatan pembelajaran; (4) memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program di sekolah.⁶

Sementara itu, keadaan yang terjadi sekarang ini seolah terjadi jurang pemisah antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Bahkan terjadi anggapan bahwa sekolah hanyalah sekedar tempat penitipan anak karena orang tua tidak memiliki waktu untuk menjaga dan mendidik. Walaupun sekolah telah

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 164.

⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 18. Lihat Juga dalam Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 211.

menjadi panti sosial bagi anaknya, apresiasi orang tua dan masyarakat terhadap komunitas lembaga pendidikan masih amat rendah.⁷

Kenyataan lain di lapangan membuktikan, bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat mengalami kendala yang cukup berarti, diantaranya (1) Tujuan komunikasi yang kurang jelas; (2) Saluran komunikasi yang kurang transparan dan profesional; (3) Keterampilan komunikasi yang kurang mendukung; (4) Tindak lanjut yang kurang mendukung dan pengawasan kurang terstruktur dan berkesinambungan.⁸

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui, bahwa peran dan fungsi hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai mitra dalam pengelolaan pendidikan sangatlah penting. Sebab melalui hubungan masyarakat dan lembaga pendidikan dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan tersebut. Selain itu, dengan difungsikannya peran humas dalam lembaga pendidikan akan mampu membina hubungan harmonis kepada publik intern maupun ekstern sehingga dapat berperan dalam meningkatkan mutu pengelolaan lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang banyak diminati oleh masyarakat adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam pertama dan tertua di Indonesia, keberadaannya telah banyak mendukung kelangsungan sistem pendidikan nasional. Pesantren dapat memberikan kontribusi riil karena ia mampu mencetak kader-kader intelektual yang siap untuk mengapresiasi potensi keilmuannya di

⁷ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 124.

⁸ Tim Dosen, *Manajemen ...*, hlm. 281.

masyarakat.⁹ Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren merupakan suatu model pendidikan yang sama tuanya dengan eksistensi agama Islam di Indonesia, ia secara eskensif bertahan bahkan berkembang hingga hari ini.¹⁰

Ketahanan pondok pesantren, menurut Abdurrahman Wahid, disebabkan pola kehidupannya yang unik.¹¹ Azyumardi Azra menilai ketahanan pesantren disebabkan oleh kultur Jawa yang mampu menyerap kebudayaan luar melalui suatu proses interiosasi tanpa kehilangan identitasnya.¹² Aya Sofia mengklaim bahwa ketahanan pondok pesantren disebabkan karena jiwa dan semangat kewiraswastaan yang tinggi.¹³ Hasan Langgulung mengamati ketahanan pesantren sebagai akibat dari pribadi-pribadi kiai yang menonjol dengan ilmu dan visinya.¹⁴ Sedangkan Ma'shum melaporkan ketahanan pesantren akibat dari dampak positif dari kemampuan melahirkan berbagai daya guna bagi masyarakat.¹⁵

Ketahanan pondok pesantren menjadi hal yang unik dan menarik untuk dikaji, karena jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang serupa di negara-negara lain, maka sistem pondok pesantren di Indonesia merupakan sistem pendidikan pertama yang ada dan mampu merespons tantangan-

⁹ Imam Tolkhah dan Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

¹⁰ Marwan Saridjo, et al., *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia* (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982), hlm. 7.

¹¹ Abdurrahman Wahid, "Pesantren Sebagai Subkultur", dalam Dawam Rahardjo (ed.), *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 32.

¹² Azyumardi Azra, "Surau di Tengah Krisis: Pesantren dan Perspektif Masyarakat", dalam Dawam Rahardjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 173.

¹³ Aya Sofia, et al., *Pedoman Penyelenggaraan Pusat Informasi Pesantren* (Jakarta: Departemen Agama RI-Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, 1985/1986), hlm. 41.

¹⁴ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), hlm. 75.

¹⁵ Ali Ma'shum, *Ajakan Suci* (ttp.: LTN-NU DY, 1995), hlm. 108.

tantangan zamannya dengan sukses. Sementara itu, sistem pesantren yang dikembangkan oleh kaum sufi baik di Malaysia maupun Thailand bagian utara, sekarang ini senantiasa merana ditekan sistem sekolah ala Barat. Ini berarti tanpa disadari terdapat langkah-langkah strategis yang ditempuh oleh pondok pesantren dalam menjalin hubungan dengan masyarakat,¹⁶ termasuk fungsi humas yang dijalankan di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo merupakan salah satu pondok pesantren yang menjadi favorit di kota Ponorogo, hal ini bisa diketahui dari peningkatan jumlah santri setiap tahunnya. Perkembangan yang dicapai saat ini diiringi terus dengan usaha dalam meningkatkan mutu pendidikannya, sebagaimana pernyataan ustadz Muhith Alhilmi berikut ini:

“Peningkatan jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo terjadi setiap tahunnya. Mereka tidak hanya berasal dari kota Ponorogo, tetapi juga berasal dari luar Ponorogo bahkan dari luar Jawa seperti Sumatra dan Kalimantan. Peningkatan secara kuantitas ini juga didukung dengan upaya pondok pesantren untuk senantiasa meningkatkan mutu pengelolaan pendidikannya, seperti peningkatan dalam bidang pendidik, pemenuhan sarana dan prasarana, dan juga perbaikan dalam kurikulum serta pembelajarannya.”¹⁷

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak diantara strategi yang digunakan ialah dengan melibatkan partisipasi masyarakat, wali santri, dan juga lembaga-lembaga yang terkait guna membangun Pondok Pesantren Mayak secara bersama-sama untuk menjadi lebih baik. Hal ini perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik

¹⁶ Abdurrahman Wahid, “Pondok Pesantren Masa Depan”, dalam Marzuki Wahid, Suwendi dan Saefuddin Zuhri (ed.), *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 19.

¹⁷ Wawancara dengan ustadz Muhith Alhilmi staf pengajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, pada tanggal 14 November 2014.

karena antara pondok pesantren dan masyarakat pada dasarnya sama-sama saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhannya, pondok pesantren perlu untuk mendapat dukungan dari masyarakat untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, sedangkan masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan dalam hal ini pesantren untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan pendidikan. Sebagaimana pernyataan Bapak Mudhofir berikut ini.

“Dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, diantara upaya yang dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar, orang tua santri dan juga lembaga lain yang terkait. Hubungan kerja sama dengan berbagai pihak ini harus dikelola dengan baik supaya wujud partisipasi dari mereka dapat diwujudkan untuk membantu dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di pondok pesantren. Sejak awal berdirinya pondok pesantren ini, pengasuh sudah menyadari akan pentingnya menjalin kerjasama dengan masyarakat, sehingga sampai saat ini Pondok Pesantren Darul Huda melibatkan masyarakat dalam meningkatkan pengelolannya, meskipun masih ada beberapa hal dalam manajemennya yang perlu untuk diperbaiki.”¹⁸

Melihat beberapa kondisi obyektif tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, terutama aspek manajemen humas pesantren dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di pesantren. Atas dasar fakta dan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul **“Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo”**.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Mudhofir kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, pada tanggal 14 November 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan khususnya

pesantren, terutama yang berkaitan dengan manajemen humas di pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian, serta dalam rangka memenuhi persyaratan akhir dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada program studi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam.

b. Bagi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo

Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan mengenai manajemen humas pesantren dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di pesantren.

c. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Sebagai dokumen yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini dipaparkan dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah dilakukan para peneliti untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian pengembangan yang dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat.

Di sisi lain, dengan kajian pustaka ini diharapkan dapat menemukan perbedaan-perbedaan, terutama kelebihan dengan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dengan begitu akan menghasilkan penelitian yang orisinal dengan prinsip menemukan pemecahan atas persoalan baru atau menyempurnakan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menghadirkan beberapa karya ilmiah yang sudah pernah dihasilkan, yaitu tentang manajemen humas, dengan tujuan sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan. Karya-karya ilmiah tersebut diantaranya sebagai berikut:

Subriyatin Nikmah dengan judul tesis *Manajemen Kerjasama Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat (Studi Pada Pelaksanaan Program Kerja Bidang Humas Stikes Surya Global)*.¹⁹ Dalam penelitian ini, fokus masalahnya mengkaji tentang pelaksanaan program kerja humas di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Adapun hasil penelitiannya yaitu: manajemen pelaksanaan kerjasama di STIKES Surya Global dengan masyarakat mengacu pada konsep manajemen secara umum, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi. Program-program kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari program kerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Program kerjasama internal meliputi: RSA sebagai ajang belajar tentang tanaman obat di rumah sehat alami, SHB (Sewu Husada Bakti), masa orientasi praktek kerja (MOPK), praktek belajar lapangan (PBL), *hospital simulation*, corps dakwah mahasiswa santri, simulasi, studi ekskursi, *riyadhoh militansi*, *riyadhoh jasadiyah*,

¹⁹ Subriyatin Nikmah, "Manajemen Kerjasama Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat (Studi Pada Pelaksanaan Program Kerja Bidang Humas Stikes Surya Global)", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

jalasah rukhiyah, *daurah* akhir pekan, dan kajian jum'at siang. Sedangkan kerjasama eksternal meliputi: sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah tinggi menengah, mengadakan seminar di sekolah, organisasi kesiswaan (*mentoring*), menjalin kerjasama dengan radio (MQ 92.30), menggunakan media internet, dan bekerjasama dengan rumah sakit/Dinkes.

Benny Kurniawan dengan judul tesis *Kinerja Manajemen Humas di MAN Kebumen 1*.²⁰ Dalam penelitian ini, fokus masalahnya mengkaji tentang kinerja manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri. Adapun hasil penelitiannya yaitu: program-program humas madrasah mempunyai efek yang cukup besar dalam membina hubungan masyarakat madrasah. Namun disamping prestasi tersebut, kinerja manajemen humas dalam proses manajemen dinilai kurang maksimal dan efektif. Faktor pendukung dalam manajemen humas di MAN Kebumen 1 adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kepribadiannya yang komunikatif dan supel sehingga menjadi teladan bagi bawahannya, kepribadian guru dan pegawai yang mampu membawa diri dalam pergaulan dengan sesama rival kerjanya, dan komite madrasah ramah dan supel serta ringan tangan untuk diajak bekerjasama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga pengelola humas, kurangnya kesadaran aktif wali siswa dan masyarakat, dan letak geografis madrasah.

²⁰ Benny Kurniawan, "Kinerja Manajemen Humas di MAN Kebumen 1", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Muhammad Mahfudz dengan judul tesis *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Masyarakat di MINU Trate Putri Gresik*.²¹ Dalam penelitian ini, fokus masalahnya adalah manajemen humas dalam meningkatkan hubungan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: fungsi manajemen humas cukup efektif dengan melihat indikator efektifitas manajemen humas di MINU Trate Putri Gresik, diantaranya meningkatnya komunikasi yang baik antara masyarakat internal dengan masyarakat eksternal, meningkatnya kerjasama dengan lembaga eksternal, dan meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program humas. Faktor pendukungnya diantaranya yaitu adanya dukungan serta partisipasi aktif dari kepala madrasah, para pendidik dan seluruh staf, adanya tanggung jawab komite madrasah, dan peran aktif wali murid dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pejabat yang bersangkutan belum sepenuhnya memiliki keahlian, kewenangannya dibatasi, minimnya anggaran serta terbatasnya tenaga humas.

Ida As'adah dengan judul tesis *Partisipasi Masyarakat dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Studi di SMP Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Yogyakarta)*.²² Dalam penelitian ini, fokus masalahnya mengkaji tentang partisipasi masyarakat dalam manajemen berbasis sekolah

²¹ Muhammad Mahfudz, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Masyarakat di MINU Trate Putri Gresik", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

²² Ida As'adah, "Partisipasi Masyarakat dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Studi di SMP Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Yogyakarta)", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

(MBS) di SMP Diponegoro Depok Yogyakarta. Adapun hasil penelitiannya yaitu: bentuk partisipasi masyarakat di SMP Diponegoro terwadahi dalam dua lembaga yaitu yayasan PP. Diponegoro dan komite sekolah. Partisipasi yayasan PP. Diponegoro terutama dalam bentuk sumbangsih saran-saran mengenai PBM, bantuan dana dan pengawasan sarana-prasarana. Sementara komite sekolah juga berusaha menjalankan peran dan fungsinya yaitu sebagai *advisory, supporting, controlling* dan mediator dalam berbagai kebijakan sekolah. Adapun faktor pendukungnya yaitu: adanya hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, dewan guru, dan karyawan sekolah dengan pengurus yayasan PP. Diponegoro dan komite sekolah, komitmen yang tinggi dari masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di yayasan PP. Diponegoro, dan adanya stimulus dari pemerintah dalam bentuk bantuan dana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya pemahaman mengenai peran dan fungsi komite sekolah di kalangan pengurus komite sekolah dan masyarakat sekolah pada umumnya, keterbatasan waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh pengurus komite sekolah, belum terbangunnya budaya organisasi yang baik dalam yayasan PP. Diponegoro maupun dalam komite sekolah, dan belum adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara pihak yayasan PP. Diponegoro, komite sekolah dan pihak sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya di sekolah.

Dari keempat penelitian di atas, terdapat perbedaan fokus penelitian dengan yang akan dilakukan oleh penulis. Tesis pertama fokus masalahnya mengkaji tentang pelaksanaan program kerja humas, objek penelitiannya di

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Tesis kedua fokus masalahnya mengkaji tentang kinerja manajemen humas, objek penelitiannya di Madrasah Aliyah Negeri. Tesis ketiga fokus masalahnya tentang manajemen humas dalam meningkatkan hubungan masyarakat, objek penelitiannya di Madrasah Ibtidaiyah. Tesis keempat fokus masalahnya tentang partisipasi masyarakat dalam manajemen berbasis sekolah (MBS), objek penelitiannya di Sekolah Menengah Pertama.

Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan penulis, terkait dengan implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di pondok pesantren. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan penulis akan mengembangkan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan, akan tetapi mempunyai perbedaan dalam objek penelitiannya yaitu di sebuah pondok pesantren serta dalam upaya meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Pendekatan fenomenologi berusaha melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian (seseorang, masyarakat, maupun lembaga) berdasarkan fakta yang tampak secara apa adanya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan memaparkan atau menggambarkan data-data yang diperoleh berkaitan dengan “Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo”.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo yang difokuskan pada manajemen humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan.

Sedangkan subjek penelitiannya adalah sumber data yang utama yang akan peneliti mintai informasi tentang data-data penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, petugas humas pondok pesantren, dan beberapa guru tertentu.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*,²⁴ dimana peneliti menentukan informan yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik yang merupakan ciri pokok populasi. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa informan di

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 124.

atas mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang valid. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid, peneliti juga mengumpulkan data dengan menggunakan teknik “sampling bola salju” (*snowball sampling*)²⁵, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Atau teknik mengibaratkan bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Sesuai tujuan peneliti, maka pemilihan informan dilakukan secara *purposive*. Teknik sampling *purposive* digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang tepat. Dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informasi kunci sebagai sumber data.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik yang disebut pengamatan atau observasi.²⁶ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan dan melukiskan bentuk.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi berpartisipasi (*participant observation*)²⁷, yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data pilihan. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui perilaku yang nampak, yang terucapkan dan tertulis.

Menggunakan observasi partisipatif, agar hasil penelitian ini mendapatkan data yang mendalam dan mengetahui gejala yang nampak di lapangan.

b. Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 310.

informasi dari terwawancara.²⁸ Selain itu interview juga berarti alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.²⁹ Wawancara terdiri dari beberapa macam, sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln yaitu: wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan wawancara terbuka, wawancara riwayat secara lisan serta wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.³⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan diadakan atas masalah dalam rancangan penelitian.³¹ Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sesuai pada fokus penelitian yang telah ditentukan. Yaitu mengenai implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Di dalam menggunakan metode

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 327.

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 188.

³¹ *Ibid.*, hlm. 190.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 328.

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen resmi, karena untuk memperoleh data/informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan keadaan guru serta karyawan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas dalam analisis data meliputi: pengumpulan data, data *reduction*³⁵, data *display* (penyajian data)³⁶, *conclusion*³⁷. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

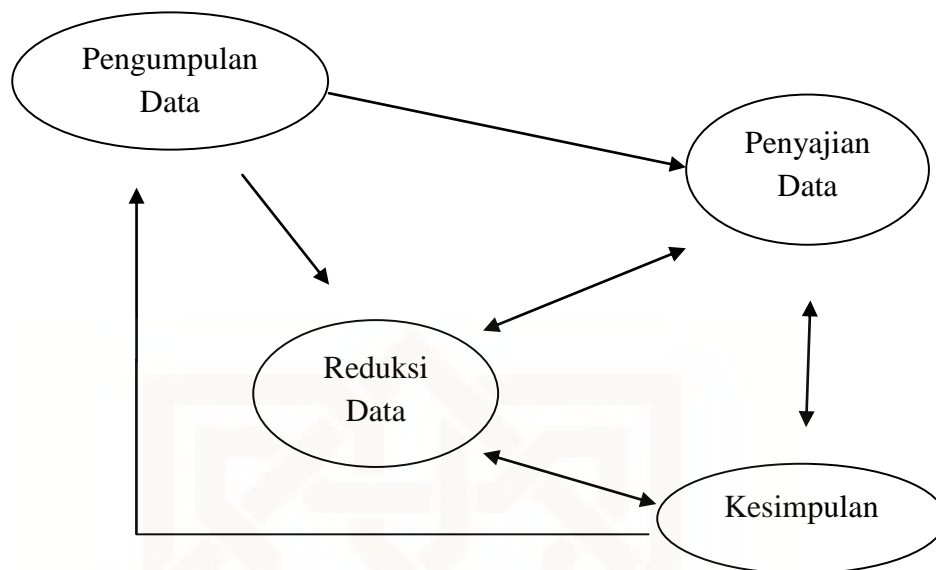
³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 231.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 244.

³⁵ Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 17.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 19.



Keterangan:

- a. Mereduksi data dalam konteks penelitian reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network, dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut telah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan di-*display*-kan pada laporan akhir penelitian.

- c. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk mengecek tingkat kevalidan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi empat teknik, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.³⁸ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan hanya triangulasi sumber dan metode.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan uraian dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori. Dalam bab ini membahas tentang manajemen humas yang meliputi pengertian manajemen humas, fungsi manajemen humas, asas manajemen humas, tujuan dan peran humas dalam lembaga pendidikan, program-program kerjasama humas, dan media humas.

³⁸ Moleong, *Metode Penelitian ...*, hlm. 330.

Kemudian tentang pengelolaan pendidikan yang meliputi definisi pengelolaan pendidikan dan komponen-komponen pengelolaan pendidikan.

Bab ketiga berisikan tentang deskripsi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Pada bab ini akan dibahas letak dan keadaan geografis, sejarah dan perkembangan, periode kepemimpinan, struktur organisasi, sistem pendidikan, dan kondisi objektif Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Bab keempat memuat analisis terhadap data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji, dan melihat bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Bab kelima penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda

a. Perencanaan

Dalam melakukan perencanaan program-program pesantren yang melibatkan publik humas internal dan eksternal di Pondok Pesantren Darul Huda ada beberapa langkah yang ditempuh, diantaranya yaitu: melihat pada program kegiatan tahun sebelumnya, mencari ide/inspirasi dari guru, karyawan dan juga masyarakat eksternal, melihat pada kalender pendidikan baik dari Kemendikbud maupun Kemenag.

Perencanaan program-program pesantren tersebut dilaksanakan melalui rapat yang dilakukan oleh kepala-kepala lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda yang terdiri dari Kabag. Kepsantrenan putra, Kabag. Kepsantrenan putri, kepala MMH, kepala MTs dan kepala MA. Kemudian program kegiatan beserta koordinator masing-masing kegiatan yang sudah ditetapkan dan

disetujui oleh pengasuh, disampaikan ke seluruh personalia yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda melalui rapat tahunan yang diadakan pada awal tahun ajaran baru.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan humas di Pondok Pesantren Darul Huda dilakukan dengan pembagian tugas (*job discription*) yang diwujudkan dengan penunjukan terhadap penanggung jawab pelaksana program pesantren yang melibatkan publik humas internal dan eksternal, baik pelaksanaannya secara perseorangan maupun dalam bentuk kepanitiaan. Sedangkan pembagian tugas dan penanggung jawab dalam kepanitiaan, diputuskan dengan musyawarah dalam rapat persiapan pelaksanaan kegiatan.

Dalam pengorganisasian kegiatan humas ini masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya adalah belum efektifnya bagian humas di setiap lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda, sehingga program kerja humas di setiap lembaga tersebut belum sepenuhnya menyentuh berbagai publik internal dan eksternal humas. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darul Huda dalam menjalin kerja sama dengan berbagai publik humas internal dan eksternal selain melalui program humas di setiap lembaga yang ada, sebagian besar juga melalui program-program kegiatan pesantren.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda adalah untuk menjalin komunikasi dan kerja sama dengan publik internal maupun eksternal untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan. Adapun program kegiatan pesantren yang melibatkan publik humas internal dan eksternal terdiri dari program internal dan eksternal. Program kegiatan internal meliputi: Selapanan Malam Jum'at Wage dan Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON). Sedangkan program kegiatan eksternal meliputi: Haul, Haflah Imtihan Akhirissanah, Pertemuan Wali Murid (PWM), Silaturahmi Akbar Alumni, Kerja sama dengan Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang, Kerja sama dengan sekolah lain, Kerja sama dengan Kemenag, dan Kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK).

Sedangkan keberhasilan pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan dapat dilihat dari ketercapaian indikator yang ada di lapangan, yaitu peningkatan pengelolaan dalam bidang personalia, peserta didik, kurikulum, keuangan, dan sarana dan prasarana.

d. Pengendalian

Pengendalian manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda merupakan tahap terakhir setelah proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang dilakukan oleh pengasuh, kepala lembaga pendidikan, guru, karyawan, dan panitia kegiatan.

Pengendalian ini dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung pengasuh dan kepala lembaga pendidikan turun ke lapangan atau bertanya langsung dengan panitia pelaksana. Sedangkan tidak langsung dilakukan dengan adanya laporan pertanggung jawaban (LPJ) sebagai acuan program selanjutnya untuk menjadi lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen humas dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda

a. Faktor pendukung, meliputi:

- 1) Kepemimpinan kyai
- 2) Peran aktif guru dan karyawan
- 3) Peran aktif wali murid dan masyarakat
- 4) Fasilitas mendukung
- 5) Kultur masyarakat sekitar

b. Faktor penghambat, meliputi:

- 1) Kurangnya tenaga humas profesional
- 2) Padatnya kegiatan santri

B. Saran

Beberapa saran yang akan penulis ajukan tidak lain hanya sekedar masukan dengan harapan agar manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda dapat terlaksana dengan lebih optimal. Saran-saran tersebut di antaranya yaitu:

1. Pondok Pesantren Darul Huda hendaknya menambahkan tenaga pengelola humas khusus di setiap lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda, sehingga program-program humas di setiap lembaga tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Seorang praktisi humas idealnya memiliki beberapa ketrampilan khusus sebagai berikut:
 - a. Sebagai creator: memiliki kreatifitas dalam penciptaan suatu gagasan, ide-ide atau buah pemikiran yang cemerlang.
 - b. Conceptor: mempunyai kemampuan (skill) sebagai konseptor dalam penyusunan program kerja kehumasan, dan rencana program kerja yang lainnya.
 - c. Mediator: kemampuan menguasai teknik komunikasi baik melalui media secara lisan maupun tertulis dalam penyampaian pesan atau menyalurkan informasi dari lembaga organisasi yang diwakilinya terhadap publik.
 - d. Problem solver: mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapinya, baik secara proaktif, antisipatif, inovatif, dinamis, dan solutif.
2. Hubungan kerja sama dengan publik eksternal dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan melihat partisipasi mereka yang sangat tinggi, seperti dengan wali murid, alumni, dan intansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasir, Sahilun, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: al-Ikhlash, tt.
- Al-Baidhawi, Nasruddin, *Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*, juz 3, Mauqi'u al-Tafasir: Dalam Software al-Maktabah al-Syamilah, 2005.
- Al-Bukhari, Muhammad *Shahih Bukhari*, juz 1, Mauqi'u al-Islam: dalam Software al-Maktabah al-Syamilah, t.t.
- Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, juz 4, Mauqi'u al-Islam: dalam Software al-Maktabah al-Syamilah, t.t.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media FIP UNY, 2008.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media FIP UNY, 2008.
- _____, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Azra, Azyumardi, "Surau di Tengah Krisis: Pesantren dan Perspektif Masyarakat", dalam Dawam Rahardjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Buku Panduan Orientasi Pengenalan Studi Pondok, Ponorogo: t.p., 2014.
- Coulson, Colin, *Public Relation: Pedoman Praktis Untuk PR*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Darmawan, Hendro dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, cet. ke-3, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011.

- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Dokumen Bagian Administrasi Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Darul Huda 2014.
- Dokumen Penerimaan Murid Baru (PMB) Pondok Pesantren Darul Huda 2014.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun 2014.
- Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun 2012.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005.
- F. Rahmadi, *Public Relation dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhsin, M.Ag wali murid Pondok Pesantren Darul Huda.
- Hasil wawancara dengan Bapak Imam Fatawi warga masyarakat Dusun Mayak Tonatan Ponorogo.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, juz 2, Mauqi'u al-Islam: dalam Software al-Maktabah al-Syamilah, t.t.
- Ibn Rusd, Abidin, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kurniawan, Benny, *Kinerja Manajemen Humas di MAN Kebumen 1*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Ma'shum, Ali. *Ajakan Suci*, t.tp.: LTN-NU DY, 1995.
- Mahfudz, Muhammad, Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Masyarakat di MINU Trate Putri Gresik, *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.
- Miles, Matthew B. & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Morissan, *Management Public Relation: Strategi Menjadi Humas Professional*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Mulim, *Shahih Muslim*, juz 3, Mauqi'u al-Islam: dalam Software al-Maktabah al-Syamilah, t.t.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remadja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, cet. ke-2, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010.
- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989.
- Nikmah, Subriyatin, *Manajemen Kerjasama Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat (Studi Pada Pelaksanaan Program Kerja Bidang Humas Stikes*

- Surya Global), *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Permendiknas Nomer 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- _____, *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, cet. ke-11, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saridjo, Marwan et al., *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Shulhan, Muwahid dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Sobri, Asep Jihad, dan Choirul Rochman, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Soemirat, Soleh, *Dasar-Dasar Public Relations*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Soetopo, Hendayat dan Wasty Soemanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*.
- Sofia, Aya et al., *Pedoman Penyelenggaraan Pusat Informasi Pesantren*, Jakarta: Departemen Agama RI-Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, 1985/1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Suhertian, Piet A., *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sulistiyorini & Muhammad Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.

- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Tolkhah, Imam dan Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Uchjana Effendi, Onong, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahid, Abdurrahman, "Pesantren Sebagai Subkultur ", dalam Dawam Rahardjo (ed.), *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- _____, "Pondok Pesantren Masa Depan", dalam Marzuki Wahid, Suwendi dan Saefuddin Zuhri (ed.), *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Wawancara dengan Ahmad Fairuz Baroya alumni Pondok Pesantren Darul Huda dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wawancara dengan Ali Masruhan santri kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Huda.
- Wawancara dengan Bapak Drs. Mudhofir kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo.
- Wawancara dengan Bapak M. Syamsi Hasan, S.E kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo.
- Wawancara dengan Bapak Mundzir Ketua Ikatan Alumni Darul Huda (IKADHA).
- Wawancara dengan KH. Abdus Sami' pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Wawancara dengan Muhith Alhilmi Alhasyimi staf pengajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

Wawancara dengan Rahmanuddin, S.Pd.I alumni Pondok Pesantren Darul Huda dan pendiri rumah kursus Bahasa Arab “Al-Azhar” Pare Kediri.

Wawancara dengan Ust. H. Abdul Wachid, S.Pd.I Kabag. Kepesantrenan Putra.

Wawancara dengan Ust. H. Ahmad Syaifuddin Rafi’i kepala MMH.



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : Psiainyk@indosat.net.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*

Tahun Akademik 2014 / 2015

Pada Hari: Sabtu	Tanggal: 22 November 2014	Jam/Pukul: 12.30 / 13.30
Judul Proposal Tesis	Telah berlangsung seminar proposal tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO	
Nama Mahasiswa	: FATA ASYROFI YAHYA	
NIM	: 1320412150	
No. Telp. Rumah/Hp	: 085746318270	
Alamat Kos / Rumah	: PON-PES AL-LUQMANIYAH UMBUL HARIO YOGYAKARTA	
Program Studi	: Pendidikan Islam	
Konsentrasi	: Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan	

	Islam
Minat	:
Nama Dosen/Guru Besar	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	orang (termasuk dosen)
Hasil	: Diterima / Ditolak *
Catatan perbaikan	:
<p>1. Studi kasus tidak perlu</p> <p>2. Datanya tidak jelas / harus diperjelas</p>	

Dosen



Prof. Dr. H. Maragustam, MA

Mahasiswa



Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I

Ket. : * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psiainyk@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Ahmad Zaini Aziz	132 0412 193	
2	Fata Asrofi Yahya	132 0412 150	
3	Ika Nur Syafiyana	132 0411 004	
4	Mafsumafurrahman	132 0412 227	
5	Moh Anwar	132 0412 217	
6	Muhammad Rizki Saputra	132 0412 208	
7	Sana'i wahyu utomo	132 0412 196	
8	Soni	132 0411 257	
9	Li Lutfari	132 0412 160	
10	Taufik Rizki Sista	132 0411 184	
11	Kadar Yulianti	132 0411 034	
12	Nancy Muswalyah	132 0412 141	
13	Dari Sofyoro	132 0411 061	
14	Albab alib Muhammad	132 0412	
15	Topik Nugroho	1320412151	
16			
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta,

Dosen

Prof. Dr. Maragustam, MA

Mahasiswa

FATA ASROFI YAHYA
NIM: 1320412150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3314 /2014
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesiadaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2014

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 3314 /2014, tertanggal 01 Desember 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL HUDA MAYAK PONOROGO**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 - 12 - 2014

Hormat Kami,



Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A

**coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3118 / 2014
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi /Wawancara/Dokumentasi**

Kepada Yth.,
Pengasuh Pon-Pes Darul Huda Mayak Ponorogo

di-
Jawa Timur

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Mata Kuliah bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
NIM : 1320412150
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan wawancara/observasi tentang **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO"**.

Kepentingan untuk menulis tugas mata kuliah **"Seminar Proposal Tesis"**.

Dosen Pengampu : **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb

Yogyakarta, 12 November 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan);
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/3354/ 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Pengasuh Pon-Pes Darul Huda Mayak Ponorogo
di-
Jawa Timur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 5 April 1990
Nomor Induk : 1320412150
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HUDA MAYAK PONOROGO”

di bawah bimbingan : **Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A**

Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

- 1 Direktur (sebagai laporan);
- 2 Kasubag Administrasi
- 2 Arsip



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO
على نهج السلفية الحديثة
PENGURUS PONDOK PUTRA**

Alamat : Jl. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor; 59/ YPP.DH/P.I/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KH. ABDUS SAMI'**
Jabatan : Pengasuh
Pada : Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 38/VI Dusun Mayak Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur

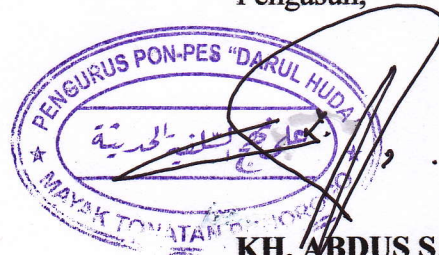
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FATA ASYROFI YAHYA**
NIM : 1320412150
Program : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian tentang "Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo" mulai tanggal 3 Desember 2014 – 10 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, supaya dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dibuat di : Ponorogo
Pada tanggal : 23 Mei 2015

Pengasuh,



KH. ABDUS SAMI'

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.
2. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.
3. Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.
4. Keadaan peserta didik/santri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.
5. Keadaan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.

B. Pedoman Wawancara Kepada Pengasuh dan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
3. Bagaimana masyarakat mengenal Pondok Pesantren Darul Huda Mayak pada awal berdirinya?
4. Apakah ada bidang khusus yang menangani humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
5. Bagaimana perencanaan manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
6. Bagaimana pengorganisasian manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
7. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
8. Bagaimana pengendalian manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
9. Bagaimana peran pengasuh dalam manajemen humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
10. Apa saja program kegiatan humas/kerjasama Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan?
11. Bagaimana partisipasi guru, karyawan, santri dan masyarakat dalam pelaksanaan program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
12. Bagaimana hasil kerjasama program humas terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?

C. Pedoman Wawancara Kepada Pengurus Pondok Pesantren Darul Huda

1. Bagaimana hubungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dengan masyarakat?
2. Bagaimana peran guru dan santri dalam pelaksanaan program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
3. Bagaimana partisipasi guru, karyawan, santri dan masyarakat dalam pelaksanaan program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
4. Bagaimana peran pengasuh dalam pelaksanaan program-program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
5. Apa saja faktor yang berperan dalam pelaksanaan program-program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
6. Apa kendala dalam pelaksanaan program-program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?

D. Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat

1. Bagaimana hubungan Pondok Pesantren Darul Huda dengan masyarakat?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program-program humas pesantren?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan di pesantren?

E. Pedoman Wawancara Kepada Wali Santri

1. Bagaimana Pondok Pesantren Darul Huda menjalin hubungan dengan wali santri?
2. Bagaimana partisipasi wali santri terhadap program pesantren?
3. Bagaimana peran wali santri terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan pesantren?

F. Pedoman Wawancara Kepada Alumni

1. Bagaimana Pondok Pesantren Darul Huda menjalin hubungan dengan alumni?
2. Bagaimana partisipasi alumni terhadap program pesantren?
3. Bagaimana peran alumni terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan pesantren?

G. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.
3. Struktur yayasan dan lembaga yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.

4. Jumlah guru dan karyawan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.
5. Jumlah peserta didik atau santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. kepesantrenan putra/ putra dari KH. Hasyim Sholeh
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
Data : Sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak
Tempat : Di rumah kediaman Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Bagaimana awal berdirinya Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	<p>Pada mulanya K. Hilaluddin, paman dari sang pendiri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, mengadakan acara semacam pengajian kitab salaf di masjid yang didirikan oleh mertuanya yaitu K. Husein atau ayah dari KH. Hasyim Sholeh. Kegiatan itu berjalan sekitar tahun 1950-an. Sayangnya pada tahun 1957 acara pengajian kitab tersebut berhenti setelah meninggalnya K. Hilaluddin. Pada waktu itu usia KH. Hasyim Sholeh masih muda masih duduk di sekolah dasar. Setelah meninggalnya sang paman, KH. Hasyim berkeinginan dan mempunyai tekad yang kuat untuk mondok mendalami ilmu agama. KH. Hasyim berguru kepada K Ihsan Jampes di daerah Kediri. Setelah beberapa tahun mendalami ilmu agama dengan sungguh-sungguh dan setelah mendapatkan izin dari sang guru untuk pulang, maka KH. Hasyim kembali dari perantaunnya dan mempunyai keinginan untuk mendirikan pondok pesantren di Mayak. Pada saat itu banyak tantangan yang dihadapi KH. Hasyim ketika akan mendirikan pondok. Berkat kegigihan beliau, akhirnya pada tahun 1968 KH. Hasyim berhasil mendirikan madrasah diniyah yang diberi nama “Miftahul Huda” yang masih bertempat di Mayak barat. Setelah berjalan beberapa tahun, tepatnya pada tahun 1971 madrasah diniyah Miftahul Huda dipindah ke Mayak timur sekaligus berdirinya pondok pesantren Darul Huda.</p>
Peneliti	Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	Setelah beberapa tahun berdiri, Pondok Pesantren Darul Huda mengalami perkembangan yang pesat. Kemudian untuk menyiapkan pesantren dalam menghadapi tantangan dan tuntutan

	<p>zaman yang semakin kompleks, maka pada tahun 1989 dibukalah lembaga pendidikan formal yang berbentuk Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Darul Huda dan juga Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda.</p> <p>Selama sekian kurun waktu itu Madrasah Diniyah Miftahul Huda juga mengalami beberapa kali perubahan. Mulai dari jenjang 8 tahun, yakni 5 tahun untuk tingkat Ibtida' dan 3 tahun untuk tingkat Tsanawiyah, jenjang 9 tahun yakni 3 tahun tingkat Ibtida', 3 tahun tingkat Tsanawiyah dan 3 tahun tingkat Aliyah hingga terakhir jenjang 6 tahun, menyesuaikan dengan jenjang sekolah formal pagi yakni 3 tahun untuk Madrasah Tsanawiyah dan 3 tahun untuk Madrasah Aliyah. Dengan jenjang demikian diharapkan setelah santri lulus sekolah formalnya yakni MTs dan MA, ia juga sudah lulus di jenjang madrasah diniyahnya.</p> <p>Namun pada kurun terakhir ini, setelah melihat banyaknya fenomena santri baru yang belum bisa membaca dan menulis arab, maka madrasah diniyah tersebut ditambah satu jenjang untuk tingkat pemula yang berangkat dari nol, yakni tingkat SP atau sekolah persiapan. Setelah lulus madrasah diniyah pun, bagi santri yang masih ingin berkehendak mengenyam pendidikan dengan mempelajari kitab-kitab ulama' salaf di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, disediakan 2 tahun jenjang, yakni jenjang takhasus 1 dan takhasus 2. Pada jenjang inilah materi persiapan bermasyarakat, persiapan berumah tangga, persiapan berwirausaha dan persiapan menjadi pendidik yang professional bakal benar-benar diasah dan dilatih sehingga kelak ketika pulang para santri Darul Huda adalah produk unggulan baru yang siap pakai.</p>
--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
 Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
 Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 2 Desember 2014.
 Data : Perencanaan program humas pesantren
 Tempat : Di rumah kediaman Drs. Mudhofir

Peneliti	Apa saja tujuan perencanaan program humas pesantren?
Informan	Tujuan dari perencanaan program humas pesantren ini diantaranya adalah untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara masyarakat internal dan eksternal, meningkatkan kerja sama dengan lembaga eksternal, dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program humas pesantren?
Informan	Perencanaan program-program humas pesantren, baik humas internal maupun humas eksternal dilakukan secara bersama-sama oleh kepala-kepala lembaga yang ada di bawah yayasan pondok Darul Huda, yang terdiri dari Kabag. Kepesantrenan putra, Kabag. Kepesantrenan putri, kepala MMH, kepala MTs dan kepala MA.
Peneliti	Kapan perencanaan program humas pesantren dilakukan?
Informan	Perencanaan program-program humas pesantren ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.
Peneliti	Bagaimana cara menentukan program-program humas pesantren?
Informan	Dalam menentukan program-program humas pesantren pertama adalah mengacu pada program kerja tahun sebelumnya, mencari ide/inspirasi dari guru dan juga masyarakat eksternal, dan juga melihat pada kalender pendidikan baik dari kemendiknas dan juga dari kemenag agar tidak terjadi benturan dalam pelaksanaan program kerja.
Peneliti	Apa saja program humas pesantren?
Informan	Program-program humas pesantren berdasarkan sasarannya adalah sebagai berikut: A. Program humas internal 1. Guru dan karyawan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selapanan malam Jum'at wage 2. Santri <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON)

	<p>B. Program humas eksternal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat<ol style="list-style-type: none">a. Haulb. Haflah Imtihan Akhirissanah2. Wali murid<ul style="list-style-type: none">▪ Pertemuan Wali Murid (PWM)3. Alumni<ul style="list-style-type: none">▪ Silaturahmi akbar alumni4. Instansi terkait<ol style="list-style-type: none">a. Kerja sama dengan pondok al-Anwar Sarangb. Kerja sama dengan sekolah lainc. Kerja sama dengan Kemenagd. Kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK)
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
 Identitas Informan : Kabag. kepesantrenan putra/ putra dari KH. Hasyim Sholeh
 Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
 Data : Perencanaan program humas pesantren
 Tempat : Di rumah Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program humas pesantren?
Informan	Perencanaan program-program humas pesantren, baik humas internal maupun humas eksternal dilakukan secara bersama-sama oleh kepala-kepala lembaga yang ada di bawah yayasan pondok Darul Huda, yang terdiri dari Kabag. Kepesantrenan putra, Kabag. Kepesantrenan putri, kepala MMH, kepala MTs dan kepala MA.
Peneliti	Kapan perencanaan program humas pesantren dilakukan?
Informan	Perencanaan program-program humas pesantren ini dilaksanakan pada awal tahun yaitu pada semester pertama.
Peneliti	Apa saja program humas pesantren?
Informan	<p>Program-program humas pesantren berdasarkan sasarannya adalah sebagai berikut:</p> <p>A. Program humas internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan karyawan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selapanan malam Jum'at wage 2. Santri <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON) <p>B. Program humas eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Haul b. Haflah Imtihan Akhirissanah 2. Wali murid <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertemuan wali murid (PWM) 3. Alumni <ul style="list-style-type: none"> ▪ Silaturahmi akbar alumni 4. Instansi terkait <ol style="list-style-type: none"> a. Kerja sama dengan pondok al-Anwar Sarang b. Kerja sama dengan sekolah lain c. Kerja sama dengan Kemenag d. Kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. kepesantrenan putra/ putra dari KH. Hasyim Sholeh
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
Data : Pengorganisasian program humas pesantren
Tempat : Di rumah kediaman Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Bagaimana pengorganisasian program humas Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	<p>Secara struktural bagian humas terdapat dalam setiap struktur kepengurusan lembaga yang ada di pondok Darul Huda kecuali di MMH, yaitu dalam struktur kepengurusan kepesantrenan putra, kepesantrenan putri, MTs, dan MA. Tetapi tugas humas dari masing-masing lembaga tersebut hanya menangani masalah intern sehari-hari masing-masing lembaga saja, seperti menangani siswa bermasalah dengan memanggil orang tua murid dan lain-lain.</p> <p>Adapun program-program humas pesantren yang berhubungan dengan masyarakat, wali santri, alumni, dan lembaga yang terkait langsung dikelola secara kolektif oleh semua lembaga yang ada di bawah yayasan pondok Darul Huda. Program-program humas tersebut sebagian besar dilaksanakan dengan bentuk kepanitiaan, sehingga prosedurnya pertama kali adalah kepala-kepala lembaga yang ada di Darul Huda rapat untuk menentukan siapa saja penanggung jawab masing-masing kegiatan tersebut. Kemudian nama-nama tersebut diajukan kepada kyai yang selanjutnya dibuatkan surat keterangan (SK) yang langsung ditanda tangani oleh pengasuh untuk melaksanakan tugas tersebut. Setelah itu barulah masing-masing ketua tadi membentuk kepanitiaan kegiatan humas yang sudah diprogramkan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 2 Desember 2014.
Data : Pengorganisasian program humas pesantren
Tempat : Di Rumah kediaman Drs. Mudhofir

Peneliti	Bagaimana pengorganisasian program humas Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	<p>Secara struktural bagian humas terdapat dalam setiap struktur kepengurusan lembaga yang ada di pondok Darul Huda kecuali di MMH, yaitu dalam struktur kepengurusan kepesantrenan putra, kepesantrenan putri, MTs, dan MA. Tetapi tugas humas dari masing-masing lembaga tersebut hanya menangani masalah intern masing-masing lembaga saja seperti menangani siswa bermasalah dengan memanggil orang tua murid tersebut. Adapun program-program humas pesantren yang berhubungan dengan masyarakat, wali santri, alumni, dan lembaga yang terkait langsung dikelola secara kolektif oleh semua lembaga yang ada di bawah yayasan pondok Darul Huda.</p> <p>Sedangkan langkah-langkah pengorganisasian dari program-program humas ini adalah diawali dengan rapat kepala-kepala lembaga yang ada, kemudian menentukan penanggung jawab/ketua panitia dari masing-masing program humas tersebut. Setelah ditentukan siapa ketuanya maka selanjutnya dimintakan surat keterangan (SK) untuk melaksanakan tugas tersebut yang ditanda tangani oleh pengasuh. Surat keterangan penugasan ini berlaku selama 2 tahun, artinya ketua panitia yang ditunjuk oleh pondok bertanggung jawab akan pelaksanaan program humas tersebut selama 2 tahun.</p> <p>Langkah selanjutnya adalah membentuk kepanitiaan dalam pelaksanaan program-program humas tersebut. Tenaga dalam kepanitiaan ini diambil dari guru dan juga santri yang ditunjuk untuk diberikan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing pengurus kepanitiaan. Pengorganisasian panitia kegiatan dengan masing-masing fungsi dan tugas kepengurusan diputuskan secara musyawarah dalam rapat persiapan pelaksanaan</p>

	<p>kegiatan.</p> <p>Adapun program-program humas yang menggunakan langkah-langkah di atas adalah ORPSPON, haul, haflah imtihan akhirissanah, pertemuan wali murid, dan pertemuan alumni. Sedangkan yang lainnya seperti pertemuan rutin guru dan kerja sama dengan pondok Sarang petugasnya sudah ditunjuk khusus oleh pengasuh, seperti pertemuan rutin guru langsung diketuai oleh Ust. Abdul Wachid kabag. Kepesantrenan putra dan kerja sama dengan pondok Sarang yang langsung diserahkan kepada kepala MMH yaitu Ust. Ahmad Syaifudin Rafi'i.</p>
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith al-Hilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Panitia Haflah Imtihan Akhirissanah 2015
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 4 Maret 2015.
Data : Pengorganisasian program humas pesantren
Tempat : Kantor Madrasah Miftahul Huda

Peneliti	Bagaimana pengorganisasian program humas Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	<p>Pengorganisasian program humas di pondok Darul Huda diawali dengan rapat kepala-kepala lembaga yang ada, kemudian menentukan penanggung jawab/ketua panitia dari masing-masing program humas tersebut. Setelah ditentukan siapa ketuanya maka selanjutnya dimintakan surat keterangan (SK) untuk melaksanakan tugas tersebut yang ditanda tangani oleh pengasuh. Langkah selanjutnya adalah membentuk kepanitiaan dalam pelaksanaan program-program humas tersebut. Organisasi kegiatan humas dalam bentuk kepanitiaan lengkap secara umumnya mempunyai struktur berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang terdiri dari: pelindung, penanggung jawab, pembina, ketua, sekretaris, bendahara, seksi kegiatan, seksi lapangan, seksi perlengkapan, seksi Dekdok, seksi konsumsi, dan seksi humas. Periode kepengurusan organisasi suatu kegiatan humas bersifat sementara sampai selesai dan tuntasnya kegiatan, kemudian kepanitiaan dibubarkan dalam rapat pertanggungjawaban kegiatan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Pelaksanaan program humas pesantren
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program humas Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	<p>Program-program humas yang ada di Pondok Darul Huda disusun berdasarkan sasarannya. Dalam pelaksanaannya sebagian besar dalam bentuk kepanitiaan yang melibatkan guru dan juga santri. Program-program humas ini untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal dan juga bertujuan untuk mendapatkan partisipasi dari masyarakat dalam peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Darul Huda. Diantara program humas tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p>A. Program humas internal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan karyawan<ul style="list-style-type: none">▪ Selapanan malam Jum'at wage2. Santri<ul style="list-style-type: none">▪ Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON) <p>B. Program humas eksternal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat<ol style="list-style-type: none">a. Haulb. Haflah Imtihan Akhirissanah2. Wali murid<ul style="list-style-type: none">▪ Pertemuan Wali Murid (PWM)3. Alumni<ul style="list-style-type: none">▪ Silaturahmi akbar alumni4. Instansi terkait<ol style="list-style-type: none">a. Kerja sama dengan pondok al-Anwar Sarangb. Kerja sama dengan Kemenagc. Kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK)d. Kerja sama dengan sekolah lain (MGMP, K3M)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith al-Hilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Panitia Haflah Imtihan Akhirissanah 2015
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 4 Maret 2015.
Data : Pelaksanaan program humas pesantren
Tempat : Kantor Madrasah Miftahul Huda

Peneliti	Apa saja media humas yang digunakan di Pondok Darul Huda?
Informan	Media humas internal yang ada di Pondok Darul Huda diantaranya sebagai berikut: warta atau buletin, papan informasi, papan foto, komunikasi tatap muka, acara kekeluargaan, jaringan telepon internal. Adapun media eksternal diantaranya sebagai berikut: media audio visual, komunikasi lisan, pameran, media tatap muka atau secara langsung, media cetakan, spanduk dan umbul-umbul, <i>company profile</i> (profil lembaga pendidikan), media internet.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Pengendalian program humas pesantren
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana pemantauan terhadap program humas yang dilakukan oleh kepala sekolah?
Informan	Dalam pelaksanaan kegiatan humas di Pondok Darul Huda selalu ada pemantauan yang saya lakukan dan juga kepala lembaga yang lain demi kelancaran kegiatan yang dilaksanakan. Pemantauan ini dengan cara memanggil ketua pelaksana kegiatan untuk dimintai keterangan bagaimana perkembangan pelaksanaan tersebut dan juga melihat langsung pelaksanaan di lapangan. Dengan pemantauan ini maka saya dapat memberikan masukan yang positif ketika ada yang perlu diperbaiki.
Peneliti	Bagaimana pemantauan terhadap program humas yang dilakukan oleh pengasuh?
Informan	Pemantauan juga dilakukan oleh pengasuh baik ketika pelaksanaan kegiatan humas tersebut atau di waktu yang lain. Contohnya adalah ketika akan melaksanakan kegiatan humas tersebut, panitia harus mengajukan proposal ke pengasuh untuk dilihat bagaimana rencana pelaksanaan kegiatan tersebut sampai berapa besar anggaran yang dibutuhkan.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan evaluasi program humas?
Informan	Untuk program kerja yang berupa kepanitiaan atau dilaksanakan dalam satu waktu saja, evaluasi biasanya dilakukan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan dalam rapat evaluasi. Sedangkan untuk program-program yang dilakukan secara berkelanjutan, evaluasi bisa dilaksanakan setiap saat jika terdapat adanya suatu permasalahan. Evaluasi dalam periode tahun ajaran juga dilaksanakan setiap tahun, dalam evaluasi ini membahas capaian kerja dari program humas yang telah dilaksanakan dalam satu tahun.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith al-Hilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Panitia Haflah Imtihan Akhirissanah 2014
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 4 Maret 2015.
Data : Pengendalian program humas pesantren
Tempat : Kantor Madrasah Miftahul Huda

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan evaluasi program humas di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak?
Informan	Evaluasi yang dilaksanakan di Pondok Darul Huda ini meliputi semua kegiatan, terutama kegiatan besar supaya panitia dapat mempertanggung jawabkan hasil kerjanya. Selain itu, dalam proses evaluasi ini kita semua akan menganalisis pelaksanaan kegiatan dari awal sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Asas, prinsip dan etika dalam kegiatan humas
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Apakah dalam pelaksanaan kegiatan humas di pondok Darul Huda berdasarkan atas asas, prinsip dan juga etika dalam berkomunikasi?
Informan	Ya tentu dalam melaksanakan program-program humas tersebut tentunya mengacu pada asas dan prinsip dalam berkomunikasi, seperti asas objektif dan resmi, asas mendorong partisipasi, asas kontinuitas informasi, asas pemerhatian respons masyarakat, media yang tepat, menggunakan perkataan yang benar, menerapkan musyawarah untuk mufakat. Selain itu kami juga menggunakan etika dalam berkomunikasi, lebih-lebih sebagai orang pesantren harus lebih memperhatikan hal tersebut, seperti amanah, menepati janji, ikhlas, dan sabar.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : KH. Abdus Sami'
Identitas Informan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Maret 2015
Data : Peran manajer (pengasuh) dalam membina para guru
Tempat : Di rumah kediaman KH. Abdus Sami'

Peneliti	Bagaimana peran kyai dalam membina para guru?
Informan	Dalam setiap acara yang melibatkan para guru, khususnya dalam acara selapanan malam jum'at wage, dimana dalam acara tersebut terdapat kepala MTs beserta dengan guru-gurunya, kepala MA beserta dengan guru-gurunya, kepala MMH beserta dengan ustadz/ustadzahnya, dan juga ustadz-ustadz pembimbing sorogan, di situlah saya berkesempatan memberikan, wawasan, penegasan, peringatan dan juga motivasi kepada mereka.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Peran manajer (pengasuh) dalam membina para guru
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana peran manajer (pengasuh) dalam membina para guru?
Informan	Pengasuh dalam hal ini adalah kyai tentu perannya sangat besar dalam membina para guru dan karyawan di Pondok Darul Huda ini. Seringkali dan hampir bisa dipastikan dalam setiap acara pertemuan rutin guru malam Jum'at wage kyai selalu memberikan tausyiah kepada semua guru dan karyawan yang hadir. Beliau memberikan motivasi, penegasan dan juga menyatukan visi dan misi pendidikan di Darul Huda ini.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Peran manajer (pengasuh) dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana peran manajer (pengasuh) dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat?
Informan	<p>Peran pengasuh dalam hal ini kyai dalam membina hubungan dengan masyarakat sangat tinggi. Ada beberapa acara yang menjadi media kyai berhubungan dengan masyarakat, diantaranya adalah lewat acara sima'an al-Qur'an "mantab" dan dzikrul ghafilin setiap malam rabo pahing, dimana kyai sebagai pengasuhnya khususnya di wilayah Ponorogo.</p> <p>Selain itu kyai juga mempunyai rutinan pembacaan dzikrul ghafilin dengan masyarakat, hampir setiap malam beliau mendatangi acara tersebut secara bergantian di beberapa desa di wilayah Ponorogo.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. kepesantrenan putra/ putra dari KH. Hasyim Sholeh
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
Data : Peran manajer (pengasuh) dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat
Tempat : Di rumah kediaman Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Bagaimana peran manajer (pengasuh) dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat?
Informan	Saya kira sementara ini kegiatan kyai yang banyak diikuti oleh masyarakat adalah sima'an al-Qur'an "mantab" dan dzikrul ghafilin dimana yang menjadi pusatnya adalah Pondok Darul Huda ini. Banyak yang mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan ini yang menjadi "piarnya" pondok Darul Huda, jadi secara tidak langsung banyak orang yang mengenal Darul Huda lewat kegiatan sima'an al-Qur'an "mantab" dan dzikrul ghafilin ini dan akhirnya para jama'ah banyak yang memasukkan putra-putrinya untuk nyantri di Darul Huda. Dalam kegiatan tersebut tidak ada promosi kepada masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya di Darul Huda, tetapi memang keinginan masyarakat sendiri untuk memasukkan putra-putrinya di Darul Huda.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen humas

Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen humas di Pondok Darul Huda?
Informan	Kepemimpinan kyai, peran aktif guru dan karyawan, fasilitas mendukung, peran aktif wali santri dan masyarakat, kultur masyarakat sekitar.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen humas di Pondok Darul Huda?
Informan	Lambatnya laporan pertanggung jawaban dari panitia pelaksana program humas, terlalu padatnya kegiatan santri, belum adanya tenaga humas profesional.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. kepesantrenan putra/ putra dari KH. Hasyim Sholeh
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
Data : Selapanan malam Jum'at wage

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program selapanan guru?
Informan	<p>Program selapanan guru ini dilaksanakan setiap malam jum'at wage setiap selapan sekali atau setiap 35 hari sekali. Acara ini diikuti oleh seluruh guru dan karyawan yang ada di Pondok Darul Huda, baik yang ada di MTs, MA, MMH dan juga ustadz-ustadz pembimbing sorogan. Acara ini biasanya diisi dengan pembacaan tahlil, tausyiah dari pengasuh, pembacaan pengumuman-pengumuman dari setiap lembaga, musyawarah dan juga arisan. Arisan yang diadakan tidak seperti arisan pada umumnya dimana setiap anggota menyetorkan sejumlah uang, tetapi dalam arisan ini pondoklah yang memberikan uang yang nantinya akan diberikan ke 25 orang setiap acara. Dan bagi yang tidak menghadiri acara tersebut akan mendapatkan peringatan dari pengurus dan juga jatah uang yang diberikan kepadanya akan dikurangi misalnya Rp 25.000 rupiah, sehingga bisa jadi anggota yang sering tidak hadir nanti ketika giliran mendapatkan uang tinggal menerima amplop kosong saja.</p> <p>Tujuan dari acara selapanan ini adalah menjalin komunikasi yang baik antara personalia yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda. Sehingga dapat menghilangkan sekat-sekat yang ada antara guru dan karyawan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan di bawahan yayasan Pondok Darul Huda, dengan acara ini maka semuanya akan merasa satu keluarga dan saling mengenal antara guru satu dan yang lainnya. Selain itu juga menyatukan visi dan misi dalam memberikan pendidikan di Darul Huda ini. Kemudian juga untuk mengetahui perkembangan dan juga permasalahan yang ada di Darul Huda.</p>
Peneliti	Bagaimana peran program selapanan guru terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan?
Informan	Program selapanan guru ini dapat meningkatkan pengelolaan personalia yakni guru dan karyawan. Peningkatan ini terlihat dari

	<p>bertambahnya motivasi guru dan karyawan dalam mengabdikan diri di Darul Huda, guru dan karyawan akan selalu ingat terhadap visi dan misi Darul Huda sehingga senantiasa akan berusaha untuk melaksanakannya.</p>
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith al-Hilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Panitia Haflah Imtihan Akhirissanah 2015
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 4 Maret 2015.
Data : Selapanan malam Jum'at wage
Tempat : Kantor Madrasah Miftahul Huda

Peneliti	Bagaimana partisipasi guru dan karyawan terhadap program selapanan malam Jum'at wage?
Informan	Partisipasi mereka sangat tinggi dalam mengikuti acara tersebut, hampir semua guru dan karyawan yang ada di Darul Huda hadir dalam acara tersebut yang berjumlah sekitar 300an. Mereka semua terdiri dari guru dan karyawan yang ada di MMH, MTs, MA, dan guru sorogan yang ada di pondok.
Peneliti	Bagaimana peran program selapanan guru terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan?
Informan	Program selapanan ini dapat meningkatkan terhadap pembinaan guru dan karyawan khususnya. Menurut saya ada tiga hal yang terlihat peningkatan yang terjadi pada guru dan karyawan tersebut, pertama adalah menyamakan kembali visi dan misi diantara mereka dalam melaksanakan pendidikan di Pondok Darul Huda, meningkatnya motivasi dalam bekerja dan mengabdikan diri, dan menguatkan jalinan silaturahmi diantara guru dan karyawan yang ada di Pondok Darul Huda, mulai dari yang ada di MMH, MTs, MA dan juga guru-guru sorogan pondok.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : KH. Abdus Sami'
Identitas Informan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Maret 2015
Data : Program haul Pondok Pesantren Darul Huda
Tempat : Di rumah kediaman KH. Abdus Sami'

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan haul di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Acara haul yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda ini dilaksanakan pada bulan syawal tepatnya pada hari Rabu Pahing. Acara haul ini untuk memperingati wafatnya KH. Hasyim Sholeh, yang diisi dengan acara Simaan Al-Qur'an Mantab dan Dzikirul Ghofilin.
Peneliti	Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap acara haul tersebut?
Informan	Partisipasi masyarakat sangat tinggi terhadap acara tersebut, biasanya mencapai ribuan jama'ah yang hadir dalam acara tersebut dari berbagai tempat, baik warga sekitar, wali santri, dan juga para alumni Pondok Pesantren Darul Huda.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 2 Desember 2014.
Data : Program haul Pondok Pesantren Darul Huda
Tempat : Di Rumah kediaman Drs. Mudhofir

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan haul di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Acara haul yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda ini dilaksanakan setiap bulan Syawal tepatnya pada hari Rabu Pahing. Acara haul ini untuk memperingati wafatnya KH. Hasyim Sholeh, yang diisi dengan acara Simaan Al-Qur'an Mantab dan Dzikrul Ghofilin yang dihadiri oleh ribuan jama'ah dari berbagai tempat.
Peneliti	Bagaimana peran kegiatan haul terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dengan adanya haul yang dihadiri oleh ribuan jamaah ini secara tidak langsung menjadikan Pondok Pesantren Darul Huda banyak dikenal oleh orang, sehingga banyak sekali putra-putri dari jamaah tersebut yang dimasukkan di Pondok Darul Huda. Selain itu dengan acara tersebut masyarakat merasa ikut memiliki Pondok Pesantren Darul Huda, sehingga ketika pondok sedang membutuhkan bantuan dari mereka, partisipasi mereka sangat tinggi, seperti ketika pondok sedang mengadakan pembangunan maka banyak sekali dari masyarakat yang ikut membantu pembangunan tersebut baik berupa tenaga ataupun materi. Peran masyarakat tersebut juga terlihat terhadap pengelolaan peserta didik, seperti peran masyarakat sekitar pondok khususnya ketika ada santri yang keluar pondok tidak pada waktunya maka masyarakat bersedia untuk melaporkannya kepada bagian keamanan pondok.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith Alhilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Ketua panitia Haflah Imtihan Akhirissanah 2014
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 5 Maret 2015
Data : Kegiatan haflah Pondok Pesantren Darul Huda

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Acara haflah ini dilaksanakan di setiap akhir tahun pelajaran. Tujuan dari acara ini adalah untuk menghibur para santri yang setahun penuh disibukkan oleh sekian banyak aktifitas dan rutinitas pondok. Acara haflah ini dibagi menjadi dua, yaitu haflah intern dan ekstern. Haflah intern diisi dengan perlombaan-perlombaan antar santri, seperti lomba membaca kitab, sepak bola, balap karung dll. Sedangkan haflah ekstern diisi dengan perlombaan yang pesertanya diambil dari masyarakat luar, seperti lomba hadroh al-Banjari se- Jatim dan Jateng, lomba pidato tingkat SD/MI se- Kabupaten dan lain-lain. Adapun dalam acara puncaknya diisi dengan pengajian akbar yang dihadiri oleh wali santri dan juga masyarakat umum.
Peneliti	Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program tersebut?
Informan	Partisipasi masyarakat sangat tinggi, terutama terkait haflah eksternal. Seperti perlombaan hadroh al-banjari, banyak sekali peserta yang mendaftar dari luar Ponorogo, seperti dari Surabaya, Gresik, Nganjuk dan lain-lain. Begitu juga waktu malam puncak yang diisi dengan pengajian akbar, banyak sekali masyarakat yang menghadirinya, baik dari alumni, masyarakat sekitar dan juga wali santri. Sedangkan untuk haflah intern, para santri sangat antusias untuk mengikutinya. Mereka bertanding antar kelas sehingga perlombaannya pun semakin kompetitif.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dari partisipasi masyarakat yang tinggi terhadap berbagai acara haflah ekstern ini, nampaknya secara tidak langsung Darul Huda semakin banyak dikenal orang, sehingga terdapat sebuah <i>hidden marketing</i> di dalamnya. Hal ini dapat diketahui dari semakin bertambahnya santri yang mendaftar di Darul Huda setiap tahunnya tanpa diadakan promosi dari pondok, sehingga kegiatan haflah ini dapat meningkatkan jumlah peserta didik yang mendaftar di Pondok Pesantren Darul Huda.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. Kepesantrenan Putra
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014.
Data : Pertemuan Wali Murid
Tempat : Di rumah kediaman Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan Pertemuan Wali Murid (PWM)?
Informan	<p>Program Pertemuan Wali Murid (PWM) di Pondok Pesantren Darul Huda diadakan sebanyak dua kali, yaitu PWM akbar dan PWM kelas IX dan XII. Adapun PWM akbar ini diadakan setiap awal tahun pembelajaran, biasanya 30 hari setelah santri masuk di pondok. Sedangkan PWM kelas IX dan XII diadakan setiap akhir tahun, yaitu menjelang kelulusan.</p> <p>Tujuan dari PWM akbar ini adalah menjaga hubungan yang baik dengan wali murid dan menjalin kerja sama untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda. Sedangkan PWM kelas IX dan XII selain bertujuan menjalin hubungan yang baik dengan wali murid, sekaligus juga sebagai pelepasan bagi santri yang telah lulus menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda.</p> <p>PWM akbar ini merupakan acara musyawarah terbesar di Pondok Pesantren Darul Huda karena dihadiri sekitar 5000 undangan yang terdiri dari seluruh wali murid Pondok Pesantren Darul Huda. Dalam acara tersebut juga hadir seluruh dewan guru, kepala masing-masing lembaga dan pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda.</p> <p>Dalam acara tersebut disampaikan laporan perkembangan lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda, mulai dari MTs, MA, MMH, dan Kepesantrenan putra dan putri. Selain itu juga dibahas tentang semua kebijakan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda, untuk bersama-sama ditetapkan dan disepakati oleh seluruh wali santri, seperti tata tertib pondok, biaya menempuh pendidikan di pondok, pengadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.</p>
Peneliti	Bagaimana partisipasi wali murid terhadap program tersebut?
Informan	Partisipasi wali murid sangat tinggi terhadap acara tersebut, hampir seluruh wali murid hadir dalam acara tersebut yang mencampai 5000-an orang.

Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Tingginya partisipasi wali murid dalam acara tersebut jelas berperan dalam pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda ini. Seperti pengelolaan peserta didik, sarana dan prasarana dan lain-lain.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. H. Muhsin, M.Ag.
Identitas Informan : Wali murid Pondok Pesantren Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Maret 2015
Data : Pertemuan Wali Murid (PWM)

Peneliti	Bagaimana pesantren menjalin hubungan dengan wali santri?
Informan	Pondok Pesantren Darul Huda dalam menjalin hubungan dengan wali murid diantaranya melalui beberapa program yang bersifat formal dan terencana, yaitu pertemuan wali murid (PWM) akbar, PWM kelas IX dan XII, dan melalui kegiatan Haflah Imtihan Akhirissanah.
Peneliti	Bagaimana partisipasi wali murid terhadap program tersebut?
Informan	Partisipasi wali murid terhadap acara tersebut sangat tinggi, terutama wali murid yang berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan wali murid yang berasal dari luar Jawa sebagian dari mereka ada yang tidak menghadiri acara tersebut melihat jarak tempuh yang begitu jauh.
Peneliti	Bagaimana peran wali murid terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Melalui program pertemuan wali murid tersebut wali murid berperan terhadap beberapa komponen pendidikan yang ada di pondok, seperti komponen peserta didik dengan keterlibatan para wali murid dalam pembuatan tata tertib dan kebijakan yang lainnya. Selain itu juga peran wali murid dalam peningkatan sarana dan prasarana serta perluasan lahan pondok melalui sistem wakaf.
Peneliti	Apakah menurut bapak melalui program pertemuan wali murid ini sudah cukup efektif untuk menjalin hubungan dengan wali murid dan untuk menampung aspirasi dan masukan dari mereka?
Informan	Menurut saya kalau ditanya apakah sudah cukup, tentu jawabannya adalah belum. Hal ini bisa dilihat dari jumlah wali santri yang hadir mencapai 5000an orang dan musyawarah hanya berlangsung selama sekitar 3 jam, maka banyak sekali masukan serta aspirasi dari mereka yang belum tersampaikan. Tetapi jika ditanya perlukah pondok menampung dan menjawab seluruh masukan dari wali murid, maka menurut saya hal itu tidak perlu karena cukup hal-hal yang prinsip saja yang perlu dijawab dan dilaksanakan oleh pondok, karena pondok juga akan kesulitan

	jika memenuhi permintaan wali murid yang berbeda-beda.
Peneliti	Bagaimana saran atau masukan dari bapak sebagai wali murid terhadap Pondok Pesantren Darul Huda terutama dalam menjalin hubungan dengan wali murid?
Informan	<p>Menurut saya ada beberapa hal yang bisa diprogramkan Pondok Darul Huda untuk mengembangkan kerja sama dengan wali santri ini. Pertama yaitu dengan diadakannya kunjungan guru ke tempat tinggal murid (<i>home visitation</i>) bagi yang tidak tinggal di pondok. Tujuannya adalah untuk menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan wali murid terutama bagi mereka yang mengalami permasalahan, baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, permasalahan pribadi yang menyebabkan minat belajar siswa rendah dan lain-lain.</p> <p>Selain itu perlu dibentuknya organisasi wali murid sehingga saran dan masukan dari mereka dapat disampaikan lewat organisasi tersebut dan dapat disampaikan kapanpun ketika diperlukan. Dengan dibentuknya organisasi wali murid juga dapat memudahkan pondok dalam mengelola dan memanfaatkan partisipasi dari mereka yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, seperti ada diantara mereka yang menjadi guru, dokter, polisi dan lain-lain.</p> <p>Organisasi wali murid ini juga bisa dibentuk di berbagai daerah, yang mana di daerah tersebut sudah banyak terdapat alumni dari Pondok Pesantren Darul Huda, sehingga organisasi tersebut dapat menampung wali murid yang sebagian besar juga alumni. Setelah organisasi wali murid di berbagai daerah dibentuk, maka hendaknya ada perhatian dari pihak pondok dengan mengunjungi pertemuan-pertemuan alumni tersebut sehingga akan lebih dekat dengan orang tua murid dan dapat mendengarkan masukan dan saran-saran dari mereka secara lebih efektif.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Mundzir
Identitas Informan : Ketua alumni Pondok Pesantren Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Silaturahmi Akbar Alumni
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan Silaturahmi Akbar Alumni ?
Informan	Program Silaturahmi Akbar Alumni Pondok Pesantren Darul Huda diadakan 1 kali dalam satu tahun, yaitu dibarengkan dengan acara haul pondok yang dilaksanakan setiap bulan syawal. Acara tersebut mengundang seluruh alumni Pondok Darul Huda mulai awal berdiri sampai saat ini.
Peneliti	Bagaimana partisipasi alumni terhadap program tersebut?
Informan	Partisipasi alumni dari tahun ke tahun dalam mengikuti acara ini mengalami penurunan. Saat pertama kali diadakan dihadiri sekitar 1.500 orang, kemudian tahun berikutnya hanya dihadiri sekitar 1.200 orang dan tahun berikutnya hanya dihadiri sekitar 1000 orang. Penurunan partisipasi alumni ini kemungkinan disebabkan karena pelaksanaan acara tidak dilaksanakan pada hari ahad sehingga banyak yang masuk kerja. Kemudian pelaksanaannya juga sudah melebihi masa liburan pada bulan syawal, sehingga para alumni banyak yang sudah kembali ke tempat kerjanya atau ke tempat mereka melanjutkan pendidikan masing-masing.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dalam AD/ART Ikatan Alumni Darul Huda disebutkan bahwa diantara program alumni adalah ikut membantu dan memberdayakan Pondok Pesantren Darul Huda. Sementara untuk sampai saat ini ada beberapa kegiatan pondok yang melibatkan alumni, seperti penyebaran kalender pondok, pendaftaran santri baru di suatu daerah tertentu bisa dilakukan secara kolektif melalui alumni, mengundang beberapa alumni yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi ternama untuk memberikan gambaran dan informasi kepada santri yang akan lulus, dan mengundang alumni yang sudah sukses untuk memberikan motivasi kepada santri.
Peneliti	Bagaimana rencana ke depan untuk melibatkan alumni dalam

	peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Tentunya kami lebih meningkatkan program-program pondok yang melibatkan alumni yang sudah berjalan. Selain itu juga akan merekrut dan melibatkan alumni yang sudah tidak tinggal di pondok untuk membuat program-program baru yang melibatkan alumni, karena sementara ini pengurus alumni masih banyak yang tinggal di pondok yang masih disibukkan dengan kegiatan <i>yaumiyyah</i> pondok sehingga belum bisa secara penuh memperhatikan program-program yang melibatkan alumni.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rahmanuddin, S.Pd.I
Identitas Informan : Alumni Pondok Pesantren Darul Huda, pemilik rumah kursus bahasa Arab “Al-Azhar” Pare Kediri.
Hari/ Tgl Wawancara : Jumat, 6 Maret 2015
Data : Peran Alumni terhadap pengelolaan pendidikan
Tempat : Pare Kediri, via telepon.

Peneliti	Bagaimana pesantren menjalin hubungan dengan alumni?
Informan	Beberapa acara yang menjadi momen bertemunya alumni pondok Darul Huda adalah acara pertemuan alumni yang diadakan oleh pondok Darul Huda yang bersamaan dengan rangkaian acara haul pada bulan Syawal. Selain itu juga melalui acara rutin sima'an al-Qur'an dan dzikrul ghafilin setiap ahad wage yang dihadiri langsung oleh KH. Abdus Sami' yang bertempat secara berpindah-pindah secara bergantian di salah satu rumah alumni.
Peneliti	Bagaimana partisipasi alumni terhadap acara tersebut?
Informan	Dalam acara pertemuan rutin alumni yang diadakan oleh pondok khususnya partisipasi alumni setiap tahun mengalami penurunan.
Peneliti	Apa saran anda dalam pemanfaatan alumni untuk meningkatkan mutu pendidikan di pondok Darul Huda?
Informan	Masukan saya untuk pemanfaatan alumni ini adalah pertama, melalui acara pertemuan alumni yang diadakan oleh pondok tersebut sebaiknya dibahas lebih banyak tentang pelibatan alumni dalam peningkatan mutu pendidikan. Kedua, mengundang para alumni yang sudah sukses untuk datang ke pondok dan memberikan motivasi kepada santri agar mengikuti jejak pendahulunya yang sukses, seperti mas Nur Khalid yang sekarang menjadi dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mas Sukron Maksum dari Sumatra yang sudah sukses menjadi penulis dan lain-lain, mereka semua pasti bersedia dan sangat senang ketika diminta untuk kembali ke almamaternya untuk memberikan motivasi kepada para santri. Dan yang terakhir adalah memberikan fasilitas kepada alumni-alumni yang berprestasi agar setelah menempuh pendidikannya di berbagai perguruan tinggi ternama misalnya, untuk dapat kembali dan mengabdikan di Darul Huda.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhith Hilmi, S.Pd.I
Identitas Informan : Pembimbing Panitia ORPSPON tahun 2012.
Hari/ Tgl Wawancara : Kamis, 4 Maret 2015.
Data : Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON)
Tempat : Kantor Madrasah Miftahul Huda

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program Orientasi Pengenalan Studi Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Acara Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON) diadakan setiap awal tahun pembelajaran, dan dikhususkan untuk santri baru yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda. Acara ini dilaksanakan selama tiga hari yang diisi dengan pengenalan tentang Pondok Pesantren Darul Huda beserta lembaga-lembaga pendidikan yang ada di dalamnya, pemberian motivasi kepada santri dan lain-lain.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Saya kira dengan adanya acara ORPSPON ini dapat meningkatkan pengelolaan peserta didik, diantaranya memberikan motivasi kepada peserta didik yang baru, penanaman cinta almamater, dan juga penanaman pendidikan akhlak.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ali Masruhan
Identitas Informan : Santri kelas I Madrasah Tsanawiyah Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Jumat, 5 Maret 2015
Data : Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON)
Tempat : Komplek Santri Putra

Peneliti	Bagaimana menurut anda pelaksanaan program Orientasi Pengenalan Studi Pondok ini?
Informan	Saya senang dengan adanya acara ORPSPON di Darul Huda ini yang ditujukan untuk santri-santri baru. Acara ORPSPON ini diadakan selama tiga hari mulai pagi sampai sore, bahkan pada hari terakhir diadakan sampai malam hari. Dalam acara tersebut diisi berbagai acara seperti maidzoh hasanah dari pengasuh, penyampaian informasi tentang lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Darul Huda, permainan dan lain-lain.
Peneliti	Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti acara ORPSPON tersebut?
Informan	Dengan adanya acara ini saya menjadi lebih mengenal tentang Pondok Pesantren Darul Huda terutama mengenai lembaga-lembaga pendidikan yang ada di dalamnya. Selain itu saya juga menjadi faham dengan aturan dan tata tertib yang ada di pondok sehingga menjadi lebih disiplin. Saya juga menjadi lebih bersemangat dalam mencari ilmu dengan adanya motivasi-motivasi yang disampaikan oleh para ustadz. Selain diberikan motivasi kami juga dididik untuk mempunyai akhlak yang baik kepada siapapun, baik terhadap guru, pengurus, dan juga teman-teman semua.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Ahmad Syaifudin Rofi'i
 Identitas Informan : Kepala Madrasah Miftahul Huda
 Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Maret 2015
 Data : Kerja sama dengan pondok Sarang
 Tempat : Di rumah kediaman Ust. H. Ahmad Syaifudin Rofi'i

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerjasama dengan pondok Sarang?
Informan	<p>Kerja sama dengan pondok Sarang ini berupa permintaan guru bantu untuk ditugaskan mengajar di Pondok Pesantren Darul Huda. Dalam pelaksanaannya, saya beserta beberapa keluarga pondok dan juga guru yang lain langsung datang ke pengasuh pondok Sarang dan menyampaikan tujuan untuk meminta guru bantuan yang ditugaskan di Pondok Pesantren Darul Huda. Setelah itu barulah pengasuh memilihkan santri seniornya terutama yang sudah ingin “boyong” untuk memenuhi permintaan tersebut. Adapun waktu pelaksanaan tugas tersebut minimal adalah 2 tahun, dan walaupun ingin diperpanjang maka dipersilahkan serta tidak ada batasannya.</p> <p>Selain itu, Pondok Pesantren Darul Huda setiap tahunnya juga mengirimkan santrinya yang berprestasi dengan memberikan beasiswa kepadanya untuk belajar di pondok Sarang selama 3 tahun, setelah itu diminta untuk kembali ke Pondok Pesantren Darul Huda dan mengabdikan beberapa tahun.</p>
Peneliti	Apa latar belakang pelaksanaan kerja sama Pondok Pesantren Darul Huda dengan pondok Sarang dalam permintaan guru bantu?
Informan	<p>Diantara latar belakang kerja sama ini adalah kami melihat lulusan dari pondok Sarang ini sangat bagus dalam hal penguasaan kitab kuning sehingga sesuai dengan kurikulum yang ada di Darul Huda. Selain itu, santri-santri lulusan dari pondok Sarang ini mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga mudah untuk berbaur dan berkomunikasi dengan santri-santri Pondok Pesantren Darul Huda.</p>
Peneliti	Bagaimana pertimbangan dalam permintaan guru bantu tersebut?
Informan	<p>Pertimbangan dalam permintaan guru bantu ini didasarkan atas kebutuhan yang ada, jadi tidak mesti dilakukan setiap tahun.</p>
Peneliti	Ada berapa orang saat ini guru bantu dari pondok Sarang yang ditempatkan di Pondok Pesantren Darul Huda?

Informan	Saat ini masih ada 7 ustadz pondok Sarang yang ditugaskan di Pondok Pesantren Darul Huda, diantaranya adalah ust. Nasiruddin dari Pekalongan, ust. Tahrir dari Porong, ust. Edy Prawito dari Tuban, ust. Husnul ‘Athif dari Pekalongan, ust. Ali Sofwan dari Demak, ust. Laits Asir dari Rembang, dan ust. Solihin dari Ponorogo.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	<p>Dengan adanya kerja sama dengan pondok Sarang tersebut dapat meningkatkan kualitas dari pendidik. Selain itu juga meningkatkan kualitas kurikulum yang sudah ada, yaitu dengan adanya penambahan dan penggunaan kitab-kitab baru yang dikeluarkan oleh pondok Sarang seperti <i>Qawāidu al-Fiqhiyyah</i>, <i>Faraīd</i>, dan <i>Imriithi</i>. Peningkatan juga terjadi pada peserta didik, yaitu dengan adanya guru-guru yang ahli dari pondok sarang tersebut para santri menjadi termotivasi untuk belajar lebih rajin, sehingga banyak yang mendapatkan juara ketika mengikuti lomba MQK se-kabupaten Ponorogo khususnya.</p> <p>Selain memotivasi santri-santri di dalam kelas, ustadz-ustadz dari Sarang ini juga menghidupkan kegiatan <i>bahtsul masāil</i> di Pondok Pesantren Darul Huda yang di selenggarakan setiap mingguan dan tahunan. Acara <i>bahtsul masāil</i> mingguan ini dilaksanakan setiap malam selasa dan kamis dengan membahas kitab Fathul Qorib yang mengupas segala problematika hukum Islam, yang diikuti oleh santri tingkat mahasiswa dan MMH. Adapun <i>bahtsul masāil</i> tahunan diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Darul Huda membahas masalah-masalah kekinian dengan mencari dalilnya dalam kitab-kitab terdahulu yang mu’tabaroh. Acara <i>bahtsul masāil</i> ini terbukti dapat meningkatkan daya kritis dan kemampuan bertukar pendapat bagi para santri.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Program kerja sama dengan Kemenag
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerjasama dengan Kemenag?
Informan	Sementara ini kerja sama Pondok Pesantren Darul Huda khususnya Madrasah Aliyah dengan Kemenag yaitu adanya guru bantu dari Kemenag yang ditempatkan di Madrasah Aliyah, pemberian beasiswa kepada santri yang akan meneruskan ke perguruan tinggi lewat Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), dan bantuan yang lain seperti pembangunan laboratorium bahasa.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dengan adanya kerja sama dengan Kemenag tentunya berperan terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda, seperti pengelolaan guru, peserta didik dan juga sarana dan prasarana.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Syamsi Hasan, SE
Identitas Informan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Selasa, 10 Maret 2015
Data : Program kerja sama dengan Kemenag
Tempat : Kantor Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerjasama dengan Kemenag?
Informan	Kerja sama Pondok Pesantren Darul Huda khususnya Madrasah Tsanawiyah dengan Kemenag yaitu adanya guru bantu dari Kemenag yang ditempatkan di Madrasah Tsanawiyah yaitu Bapak Maksum guru bidang studi biologi dan Bapak Musyafa' guru bidang studi TIK. Selain itu juga MTs Darul Huda memperoleh bantuan dana BOS dari Kemenag.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dengan adanya kerja sama dengan Kemenag tersebut dapat meningkatkan pengelolaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah khususnya, yaitu dalam bidang personalia dan bidang keuangan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ust. H. Abdul Wachid
Identitas Informan : Kabag. Kepesantrenan Putra
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 3 Desember 2014
Data : Program kerja sama dengan BLK
Tempat : Rumah kediaman Ust. H. Abdul Wachid

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK)?
Informan	<p>Kerja sama dengan BLK ini dimaksudkan untuk memberikan pendidikan keterampilan (<i>vocational</i>) kepada santri, seperti pertukangan, menjahit dan lain sebagainya. Program ini dikhususkan terhadap santri yang sudah lulus pendidikan formal dan tinggal menempuh pendidikan non formalnya sehingga mempunyai waktu luang untuk mengikuti program ini, dan juga menjadi bekal sebelum meninggalkan pondok.</p> <p>Sementara ini sudah beberapa kali pondok mengirimkan santri untuk mengikuti pelatihan keterampilan di BLK tersebut, yang terakhir kemarin ada 25 anak yang kami kirim ke sana. Sedangkan nanti ke depannya kami akan lebih memperhatikan dan mengembangkan kerja sama ini.</p>
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	<p>Program ini tentu saja dapat meningkatkan pengelolaan peserta didik atau santri dengan memberikan bekal ketrampilan kepada mereka, sehingga selain mendapatkan pendidikan berupa kognitif dan afektif di pondok, santri juga mendapatkan pendidikan psikomotorik dengan berbagai keterampilan yang nantinya akan membekali mereka ketika sudah terjun di masyarakat.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Mudhofir
Identitas Informan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Program kerja sama dengan sekolah lain

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerjasama dengan sekolah lain?
Informan	Kerja sama dengan sekolah lain melalui MGMP untuk Madrasah Aliyah baru berjalan akhir-akhir ini, dan diantara MGMP yang sudah berjalan dengan baik adalah bidang studi PKN. Kemudian untuk mata pelajaran agama yang sudah berjalan adalah MGMP bidang studi Bahasa Arab, Fiqih dan Qur'an Hadits.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Saya kira dengan adanya MGMP ini dapat meningkatkan kualitas guru masing-masing bidang studi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Syamsi Hasan, SE
Identitas Informan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Ponorogo
Hari/ Tgl Wawancara : Selasa, 10 Maret 2015
Data : Program kerja sama dengan sekolah lain

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kerjasama dengan sekolah lain?
Informan	Untuk Madrasah Tsanawiyah pelaksanaan MGMP dilaksanakan secara internal, dalam arti hanya melibatkan guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda tidak bekerja sama dengan guru sekolah lain. Dan menurut saya cara ini lebih efektif diterapkan di Darul Huda dengan beberapa alasan: 1) jumlah guru masing-masing bidang studi terdapat banyak sehingga memungkinkan untuk dilakukan MGMP secara internal; 2) pembiayaan lebih murah; 3) guru yang ikut dalam MGMP internal tersebut mendapatkan materi semua, karena dalam setiap MGMP semua guru mata pelajaran wajib mengikutinya dengan mendatangkan tutor dari luar; 4) tidak ada guru yang meninggalkan kelas sebab mengikuti MGMP di luar madrasah.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dengan adanya kegiatan MGMP ini tentunya dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas dari pendidik.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Imam Fatawi
Identitas Informan : Warga masyarakat Dusun Mayak
Hari/ Tgl Wawancara : Rabu, 4 Maret 2015
Data : Peran masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan
Tempat : Rumah kediaman Bapak Imam Fatawi

Peneliti	Bagaimana hubungan pesantren dengan masyarakat?
Informan	Pondok Pesantren Darul Huda membangun hubungan dengan masyarakat melalui beberapa kegiatan pondok dan juga melalui kegiatan kyai dengan masyarakat. Kegiatan pondok berupa haul yang diadakan setiap bulan Syawal pada hari Rabu Pahing dan juga kegiatan Haflah Imtihan Akhirissanah yang biasanya dilaksanakan pada pertengahan bulan Juni. Sedangkan kegiatan kyai dengan masyarakat adalah melalui acara Dzikrul Ghafilin yang diadakan di beberapa daerah di Ponorogo.
Peneliti	Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program tersebut?
Informan	Partisi masyarakat sangat tinggi, terutama dalam acara haul dan haflah tersebut. Kedua acara tersebut bisa menghadirkan ribuan orang setiap tahunnya, baik dari warga sekitar, wali santri dan komponen masyarakat yang lain.
Peneliti	Bagaimana perannya terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda?
Informan	Dengan adanya berbagai kegiatan pondok yang melibatkan masyarakat tersebut, menjadikan masyarakat merasa ikut memiliki Pondok Pesantren Darul Huda sehingga mereka sangat antusias ketika Pondok Pesantren Darul Huda membutuhkan bantuan dari mereka. Diantara peran masyarakat adalah ketika pondok sedang melakukan pembangunan gedung atau sarana pondok yang lain maka masyarakat sangat senang kita diminta untuk ikut membantu. Tidak hanya warga sekitar pondok, anggota Kodim dan juga Polres Ponorogo pun ikut ambil bagian dalam pembangunan tersebut. Selain memberikan bantuan tenaga, mereka juga memberikan bantuan berupa barang, baik material bangunan maupun konsumsi untuk para pekerja. Dengan demikian warga masyarakat dapat membantu meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pondok. Selain itu, masyarakat Mayak juga ikut meningkatkan pengelolaan

	<p>peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mendisiplinkan santri ketika melihat santri keluar pondok tidak dalam waktunya, maka mereka melaporkannya kepada keamanan pondok.</p>
--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : KH. Abdus Sami'
Identitas Informan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda
Hari/ Tgl Wawancara : Jum'at, 6 Maret 2015
Data : Peran pengasuh terhadap kegiatan humas
Tempat : Rumah kediaman KH. Abdus Sami'

Peneliti	Bagaimana kondisi hubungan pesantren dengan masyarakat (internal dan eksternal) saat ini?
Informan	Kondisi hubungan pesantren dengan masyarakat (internal dan eksternal) saat ini berjalan dengan baik, yaitu mampu menciptakan kerja sama dan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan, baik di lingkungan pondok itu sendiri, diantaranya dengan para guru, karyawan, dan santri di pondok Darul Huda, dan di lingkungan eksternal yaitu dengan orang tua santri, lembaga pendidikan lain, dan instansi yang terkait yang ada di daerah Ponorogo khususnya.
Peneliti	Bagaimana peran kyai dalam pelaksanaan program humas ini?
Informan	Saya sebagai pengasuh langsung ikut serta dalam pelaksanaan beberapa program humas ini, diantaranya adalah ketika pelaksanaan haul, haflah imtihan akhirissanah, pertemuan rutin guru, pertemuan wali murid, pertemuan alumni dan orientasi pengenalan studi pondok. Selain itu juga selalu memberikan pemantauan terhadap pelaksanaan program-program humas tersebut.
Peneliti	Bagaimana awal mula pelaksanaan acara sima'an al-qur'an "Mantab" dan dzikrul ghafilin di Ponorogo dan pondok Darul Huda khususnya?
Informan	Pada awalnya alm. KH Hasyim Shaleh mengikuti rutinan pembacaan dzikrul ghafilin di makam tambak Kediri yang dipimpin oleh Gus Miek. KH. Hasyim Shaleh juga sekaligus berguru kepada beliau. Kemudian pada tahun 1986 KH. Hasyim Shaleh mendapatkan mandat dan perintah dari Gus Miek untuk menyebarkan amalan dzikrul ghafilin tersebut di bumi reog. Dan setelah 1 tahun kemudian yaitu pada tahun 1987 tepatnya pada bulan Agustus, barulah pertama kali pelaksanaan sima'an al-qur'an dan pembacaan dzikrul ghafilin di Ponorogo di bawah asuhan KH. Hasyim Shaleh atas perintah dari Gus Miek. Adapun perkembangannya sampai sekarang sangat bagus, hampir

di setiap kecamatan di Ponorogo terdapat jama'ah pengamal dzikrul ghafilin tersebut, selain dari masyarakat para alumni pondok Darul Huda juga mempunyai rutinan sendiri.



TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Selasa, 2 Desember 2014
Lokasi : Pondok Pesantren Darul Huda Mayak
Data : Letak geografis

Deskripsi data:

Dari hasil observasi diperoleh informasi dan data-data bahwa Pondok Pesantren Darul Huda secara geografis terletak di dusun Mayak Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Batas wilayah Ponorogo sebelah utara adalah Kabupaten Madiun dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri.

Dusun Mayak Kelurahan Tonatan ini dibatasi oleh beberapa kelurahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelah utara dibatasi oleh Kelurahan Ronowijayan.
2. Sebelah selatan dibatasi oleh Kelurahan Surodikraman.
3. Sebelah timur dibatasi oleh Kelurahan Siman.
4. Sebelah barat dibatasi oleh Kelurahan Bangunsari.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui, bahwa Pondok Pesantren Darul Huda letaknya sangat strategis sehingga mudah untuk ditemukan. Tepatnya yaitu terletak di jantung kota Ponorogo, jaraknya kurang lebih 3 KM ke arah timur dari pusat pemerintahan kota Ponorogo.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabo, 3 Desember 2014
Lokasi : Pondok Pesantren Darul Huda Mayak
Data : Keadaan sarana dan prasarana

Deskripsi Data:

Dari hasil observasi diperoleh informasi dan data-data, bahwasannya Pondok Pesantren Darul Huda memiliki beragam sarana dan fasilitas untuk mengiringi kegiatan sehari-hari santri supaya dapat mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan daya kreasi dan imajinasi mereka. Disamping tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, penataan tata gedung pun juga sangat bagus sehingga memudahkan santri untuk menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

Pondok Pesantren Darul Huda terdiri dari pondok putra dan pondok putri yang keduanya bertempat dalam satu lokasi, akan tetapi dalam aktifitas pembelajaran dan kegiatan sehari-hari dipisahkan antara keduanya dan masing-masing memiliki sarana dan prasarana sendiri. Selain itu, di sekitar lokasi Pondok Pesantren Darul Huda terdapat banyak sawah dan lahan kosong yang lainnya, sehingga pengembangan wilayah pesantren masih bisa untuk dilakukan.

Diantara sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Darul Huda adalah sebagai berikut:

1. KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Al-Haromain
2. Gedung Sekolah
3. Asrama
4. Asrama Bahasa
5. Sarana Belajar Audio Visual
6. Mobil Kopontren
7. Lapangan Olah Raga
8. Koperasi
9. Kantin
10. Rental Computer
11. Perpustakaan
12. Lab.Komputer
13. Unit Simpan Dan Pertelekomunikasian (USP)
14. Taman Bacaan (Papan Koran, Mading)
15. Photo Copy dan POSKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren).

Semua sarana dan prasarana di atas dari hasil pengamatan peneliti di lapangan masih dalam kondisi yang bagus, bahkan terdapat beberapa gedung seperti asrama untuk santri yang baru saja dibangun dan ditempati oleh santri.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 5 Maret 2015
Lokasi : Gedung pertemuan
Data : Pelaksanaan kegiatan selapanan guru

Deskripsi Data:

Pelaksanaan program pertemuan guru ini dilaksanakan setiap malam jumat wage, jadi diadakan setiap 35 hari sekali. Kegiatan ini merupakan merupakan salah satu program humas internal, diantara tujuannya adalah untuk merapatkan barisan seluruh dewan guru dan juga karyawan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda mulai dari MTs, MA, MMH, dan juga ustadz pembimbing sorogan.

Dari pengamatan peneliti di lapangan dapat diketahui, bahwa partisipasi semua guru dan karyawan untuk mengikuti acara tersebut sangat bagus, sekitar 300 orang hadir dalam acara itu. Peserta yang hadir hampir memenuhi gedung pertemuan yang sudah dipersiapkan oleh panitia. Sebelum masuk dalam ruangan, guru dan karyawan yang datang diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan sehingga dapat diketahui keaktifan masing-masing dari mereka.

Acara selapanan guru ini diisi dengan beberapa rangkaian acara, diantaranya adalah pembacaan tahlil, tausyah dari pengasuh, pembacaan pengumuman-pengumuman dari setiap lembaga yang ada, musyawarah, dan juga arisan. Dalam tausyahnya pengasuh memberikan petuah-petuah, motivasi, penegasan dan juga peringatan kepada anggota yang hadir sehingga acara pada malam itu terasa semakin khidmat.

Dalam acara yang berlangsung sekitar 3 jam tersebut, dapat terlihat suasana kekeluargaan diantara para guru dan karyawan yang hadir. Mereka berbaur menjadi satu mulai dari guru dan karyawan yang ada di MTs, MA, MMH, dan juga ustadz sorogan sehingga tidak ada sekat diantara mereka dan menjadikan mereka saling mengenal antara satu dan lainnya.

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Jum'at, 6 Maret 2015
Lokasi : Pondok Pesantren Darul Huda
Data : Kegiatan santri

Deskripsi Data:

Kegiatan santri yang peneliti amati adalah terkait kedisiplinan santri terhadap tata tertib pondok dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan santri selama 24 jam diatur oleh tata tertib pondok sehingga apabila ada yang melanggar akan diberi sanksi oleh bagian keamanan. Tata tertib ini dibuat tidak untuk memberatkan para santri, akan tetapi dibuat untuk membentuk pribadi-pribadi santri agar terbiasa hidup disiplin.

Kedisiplinan santri ini dapat dilihat ketika sedang melaksanakan sholat lima waktu, maka ketika adzan sudah dikumandangkan para santri mulai berdatangan ke masjid dan memenuhi ruangan-ruangan masjid sampai teras masjid. Kedisiplinan santri juga nampak terlihat ketika mengikuti jadwal-jadwal pelajaran yang ada di pesantren, seperti dalam pendidikan formal MTs dan MA yang dilaksanakan pada pagi hari, madrasah diniyah yang diadakan pada sore hari, dan juga jadwal sorogan kitab yang dilaksanakan pada malam hari. Mereka datang tepat waktu setelah mendengar bel dimulainya pembelajaran.

Selain itu, tata tertib yang harus dipatuhi santri adalah tidak boleh keluar kawasan pondok selain pada hari jum'at. Waktu tersebut merupakan momen yang paling ditunggu-tunggu santri karena dapat melihat suasana di luar pondok satu kali dalam seminggu. Sebelum keluar pondok pun para santri terlihat disiplin ketika disuruh untuk membawa buku izin keluar pondok yang harus ditunjukkan kepada bagian keamanan yang berada di depan gerbang masuk dan keluar pondok.



YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO
 على تحج السلفية الحديثة
 قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

PELAYANAN IZIN
PON PES "DARUL HUDA" PUTRA
MAYAK TONATAN PONOROGO
PROSEDUR PERIZINAN

C Perizinan Pulang

LANGKAH	KETERANGAN
Satu	Membeli surat izin (untuk sekolah pagi dan sore) di kamar keamanan.
Dua	Memintakan tanda tangan kepada Pembimbing keamanan dan Lurah/Ketua pondok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
Tiga	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bila izin pulang antara 1 s/d 3 hari, maka meminta tanda tangan kepada ketua pondok. ➢ Bila izin pulang antara 3 s/d 6 hari, maka meminta tanda tangan kepada KaBag Kepesantrenan Putra Darul Huda. ➢ Bila izin pulang lebih dari 6 hari, maka meminta tanda tangan (soan) kepada Bapak Pengasuh.
Empat	Meminta stempel di kamar Pengurus harian.
Lima	Mencatat izin pulang di asrama Dzulkhulaifah

C Perizinan Sakit

LANGKAH	KETERANGAN
Satu	Membeli surat izin (untuk sekolah pagi dan sore) di kamar kesehatan.
Dua	Meminta tanda tangan ke pihak kesehatan disertai dengan stempel pengurus kesehatan.
Tiga	Meminta tanda tangan kepada Lurah/ Ketua pondok disertai dengan stempel pengurus harian.
Empat	Menyerahkan surat izin ke pihak Madrasah (Mts, MA, & MMH)
Lima	Berada di kamar kesehatan.



YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO
 على تحج السلفية الحديثة
 قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

PELAYANAN IZIN
PON PES "DARUL HUDA" PUTRA
MAYAK TONATAN PONOROGO
PROSEDUR PERIZINAN

C Waktu

HARI	WAKTU	KETERANGAN
Sabtu, Ahad, Senin dan Selasa	PAGI	Setelah muhafadzoh / wekton sampai pukul 6.45 wib
	SORE	Setelah ashar sampai sebelum adzan magrib
Rabu dan Kamis	PAGI	TUTUP
	SORE	
	MALAM	Setelah Sholat Isya' Dan Tutup Pada Pukul <u>22.00</u> Wib
HARI JUMAT		TUTUP
IZIN KELUAR		<ul style="list-style-type: none"> • Pagi hari pukul 06:00 wib sampai pukul 6.45 wib • Sore setelah ashar sampai sebelum adzan magrib

C TEMPAT IZIN

- PEMBELIAN SURAT IZIN DI KAMAR KEAMANAN
- IZIN PEMBIMBING DI ASRAMA DZULHULAIFAH
- **MALAM JUM'AT KLIWON** DAN **JUM'AT PAHING** PERIZINAN DITUTUP.
- **IZIN** MAKSIMAL SATU KALI DALAM SATU BULAN

(Petugas dan Pembimbing tidak melayani izin selain waktu tersebut)



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO**
على نهج السلفية الحديثة
قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

KEWAJIBAN SANTRI YANG IZIN PULANG

1. Santri yang izin pulang harus sesuai prosedur yang telah ditentukan.
2. Santri yang izin pulang harus mencatat identitas diri di pembimbing perizinan.
3. Santri yang izin pulang harus dengan alasan yang jelas.
4. Santri yang izin pulang maksimal izin tidak lebih dari satu kali dalam kurun waktu satu bulan. Kecuali dengan keadaan yang dhorurot dengan pertimbangan pengurus.
5. Santri yang izin pulang harus dengan pengawasan dari wali murid (memberikan informasi).
6. Santri yang izin pulang harus memberikan keterangan tidak mengikuti KBM (Keiagtan Belajar Mengajar) di masing-masing lembaga (MTs, MA, MMH, Sorogan, Wekton dan Takror).

LARANGAN SANTRI YANG PULANG

1. Santri dilarang pulang tanpa se-izin dari Pengurus Putra Pon.Pes DARUL HUDA.
2. Santri yang izin pulang dilarang keras menyalah gunakan perizinan pulang.
3. Santri yang pulang dilarang telat/molor kembali kepondok dari hari/tanggal yang telah ditentukan.
4. Santri dilarang pulang ketika ada kgiatan atau efent-efent penting seperti Mujahadah Jum'at Kliwon, Khotaman Jum'at pahing, Ujian Semester Dsb.
5. Santri yang izin pulang dilarang mengampung atau tinggal tidak sesuai alamat wali atau wali penanggung jawab.

SANKSI

1. Santri Pon.Pes DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO yang tidak sesuai peraturan perizinan pulang diatas dapat dikenai sanksi ta'ziran dan infaq yang telah ditentukan.



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO**
على نهج السلفية الحديثة
قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

UNDANG-UNDANG DAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DARUL HUDA

1. Semua bentuk pelanggaran dan hukuman yang belum termaktub dalam tata tertib ini adalah hak dan wewenang mutlak pengasuh.
2. Ketentuan-ketentuan ini berlaku bagi semua santri yang bermukim di dalam pondok baik dilakukan di dalam maupun luar pondok.
3. Sanksi atau hukuman berlaku bagi setiap jenis pelanggaran.
4. Sanksi atau hukuman tambahan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran menurut kebijakan pengurus.
5. Santri yang meninggalkan pondok sepuluh hari berturut-turut tanpa izin dianggap sebagaimana santri baru dengan menyelesaikan semua tanggungan kecuali ada rukhshoh dari pengasuh.

PASAL KEWAJIBAN-KEWAJIBAN SANTRI

1. Santri baru atau santri yang akan boyong harus sowan kepada pengasuh dengan disertai orang tua atau walinya.
2. Semua santri wajib taat kepada pengasuh, semua asatidz dan semua pengurus pondok.
3. Semua santri wajib menjaga kesopanan dan tingkah laku serta nama baik pondok di dalam maupun di luar pondok.
4. Semua santri wajib menetap di komplek pondok.
5. Santri wajib menjaga keamanan, ketertiban, dan keindahan baik di dalam maupun di luar pondok.
6. Santri wajib mengikuti semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok.
7. Santri wajib memiliki buku peraturan pondok pesantren.
8. Santri wajib menjaga sarana dan prasarana pondok pesantren.
9. Santri wajib mengikuti sekolah Madrasah Miftahul Huda.
10. Santri yang sudah tamat MMH wajib mengabdikan kepada pondok minimal satu tahun.
11. Santri yang akan pulang wajib izin kepada pengurus satu bulan satu kali, maksimal tiga hari.
12. Santri yang keluar dari lokasi pondok pesantren wajib izin kepada pengurus pondok.
13. Ketua kamar wajib melaksanakan tugas untuk mengatur kamarnya.
14. Ketua kamar wajib mendaftarkan santri baru yang menetap di kamarnya kepada pengurus selambat-lambatnya dua hari sejak tiba di pondok.
15. Santri wajib memakai kopyah di dalam maupun di luar pondok kecuali ada hal lain yang ditentukan oleh pengurus.
16. Santri wajib memakai pakaian yang sopan, antara lain:



YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO
على نهج السلفية الحديثة
قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

- a. Wajib memakai baju waktu keluar pondok.
- b. Wajib memakai pakaian waktu keluar dari kamar.

PASAL HAK-HAK SANTRI

1. Setiap santri yang telah mengikuti peraturan berhak mengikuti kegiatan sebagaimana mestinya.
2. Setiap santri berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.
3. Setiap santri berhak mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang sama dengan santri lain, selama tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan.
4. Setiap santri boleh menerima telepon secara langsung dengan ketentuan:
 - a. Penelpon adalah orang tua atau wali santri.
 - b. Waktu menerima telepon,

MTs/MA	: Hari Jum'at
(pagi)	Mulai pk. 06.00 s/d 10.30 WIB
(sore)	Mulai pk. 14.00 s/d 16.00 WIB
Mahasiswa/MMH	: Hari Minggu
(pagi)	Mulai pk. 06.00 s/d 10.30 WIB
	Hari Jum'at
(sore)	Mulai pk. 14.00 s/d 16.00 WIB
 - c. Selain ketentua di atas setiap santri hanya bias menerima pesan telepon.

PASAL LARANGAN-LARANGAN SANTRI

1. Santri dilarang berkata kotor, keji, mencaci maki, atau menghina orang lain baik dengan perkataan maupun perbuatan.
2. Santri dilarang ramai-ramai atau berteriak-teriak yang dapat mengganggu ketenangan umum.
3. Santri dilarang berekreasi dan menyaksikan pertunjukan yang tidak sesuai dengan norma pondok.
4. Santri dilarang membaca atau menyimpan bacaan-bacaan porno atau cabul menurut norma-norma pondok.
5. Santri dilarang menjalin hubungan putra-putri di dalam maupun di luar pondok pesantren.
 - a. Santri dilarang surat menyurat yang bersifat kriminal.
 - b. Santri dilarang menerima atau mengisi buku diary, agenda, foto atau sejenisnya dari lawan jenis.
6. Santri putra dilarang lewat jalur putri kecuali mendapat izin dari pengurus.
7. Santri dilarang mencuri.



YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUL HUDA" MAYAK PONOROGO
على نهج السلفية الحديثة
قسم الأمن
PENGURUS DEPARTEMEN KEAMANAN

Alamat : Jln. Ir. H Juanda Gg. VI / 38, Telp.(0352)461093, Mayak Tonatan Ponorogo Jawa Timur

8. Santri dilarang mengganggu, memakai, menggunakan hak milik morang lain tanpa seizing pemilikny.
9. Santri dilarang menyalahgunakan hak milik pondok untuk kepentingan selain pondok.
10. Santri dilarang belajar ilmu perdukunan, kesaktian, ijazah dan amalan atau sejenisnya tanpa seizing pengasuh.
11. Santri dilarang berkuku panjang dan berambut gondrong.
12. Santri dilarang belajar, sekolah diluar pondok kecuali mendapat izin dari pengasuh.
13. Santri dilarang mengikuti organisasi atau kegiatan luar pondok kecuali mendapat izin dari pengurus.
14. Santri dilarang mengikuti kegiatan yang bernuansa politik praktis.
15. Santri dilarang jajan di luar pondok kecuali hari libur.
16. Santri dilarang masak-memasak di luar pondok kecuali mendapat izin dari pengasuh.
17. Santri dilarang merokok baik di dalam maupun di luar pondok.
18. Santri dilarang berdagang kecuali mendapat izin dari pengurus.
19. Santri dilarang mencari keuntungan pribadi dengan membawa nama pengasuh, pengurus atau pondok.
20. Santri dilarang menyimpan, menggunakan senjata api, senjata tajam atau senjata jenis lain yang dilarang oleh pemerintah.
21. Santri dilarang membunyikan radio, tape atau sejenisnya pada jam-jam kegiatan dan pukul 24.00 WIB ke atas kecuali hari libur.
22. Santri dilarang menggunakan mainan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan.
23. Santri dilarang berjudi atau bermain-main yang dapat disamakan dengannya yang dapat mencemarkan nama baik pondok.
24. Santri dilarang mengampung.
25. Santri dilarang menyimpan atau membawa kendaraan di dalam pondok.
26. Santri yang telah mendaftarkan diri mondok di Pondok Pesantren Darul Huda dilarang kos hingga sejauh 500 M dari pondok.

PASAL-PASAL RUKHSHOH DAN PENGAMPUNAN

1. Rukhshoh diberikan menurut kebijaksanaan pengurus.
2. Pengampunan adalah hak mutlak pengasuh.

Pertemuan Wali Santri (PWM) Akbar



Pertemuan Wali Santri (PWM) kelas IX dan XII



Orientasi Pengenalan Studi Pondok (ORPSPON)



Hafiah Imtihan Akhirissanah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Fata Asyrofi Yahya, S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir : Ponorogo, 5 April 1990
Alamat Asal : Karanggebang Jetis Ponorogo
Nama Ayah : Ngadenan
Nama Ibu : Siti Jariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Al-Jihad Karanggebang Jetis Ponorogo (1997 – 2003)
- b. MTs Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo (2003 – 2006)
- c. SMK 1 Jenangan Ponorogo (2006 – 2009)
- d. S-1 STAIN Ponorogo (2009 – 2013)
- e. S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – Sekarang)

2. Pendidikan Non Formal

- PP Al-Luqmaniyyah Umbul Harjo Yogyakarta (2013 – Sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Forum Ilmiah Santri (FIS) PP Al-Islam Joresan Ponorogo.
2. Bagian bahasa Organisasi Pelajar Madrasah Al-Islam (OPMI) PP Al-Islam Joresan Ponorogo.
3. Ketua divisi syiar UKM UKI Ulin Nuha STAIN Ponorogo.

D. Pengalaman Mengajar

1. Madrasah Diniyah Al-Hasan Karanggebang Jetis Ponorogo
2. SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta
3. SDN Sokowaten Yogyakarta

E. Minat Keilmuan: Pendidikan Islam

F. Karya Ilmiah

1. Artikel

- a. Berbagai Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output.
- b. Implementasi Kaizen dalam Lembaga Pendidikan.

2. Penelitian

- a. Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Akhlaq dalam Kitab *Simtu al-Durar* Karya al-Habib al-'Allamah 'Ali bin Muhammad bin Husein al-Habsyi.
- b. Aplikasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pengorganisasian dalam Organisasi Santri Pondok Pesantren UII Yogyakarta.
- c. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo.